

SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN PALANG MERAH REMAJA
TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PAREPARE**



OLEH

**ERA HARDIANI SAAD
NIM: 16.1100.063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

**PENGARUH KEGIATAN PALANG MERAH REMAJA
TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PAREPARE**



OLEH

ERA HARDIANI SAAD

NIM: 16.1100.063

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

**PENGARUH KEGIATAN PALANG MERAH REMAJA
TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun dan diajukan oleh

**ERA HARDIANI SAAD
NIM. 16.1100.063**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja
Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Di MAN
2 Parepare

Nama : Era Hardiani Saad

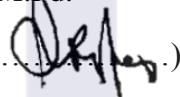
Nim : 16.1100.063

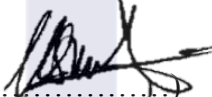
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
B.1759/In.39.5/PP.00.9/09/2019


Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.
NIP : 196203081992031001 (...)

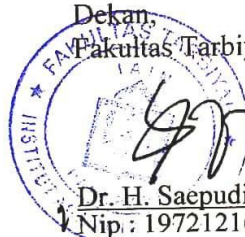
Pembimbing Pendamping : Dr. Usman, M.Ag
NIP : 197006272008011010 (...)

Mengetahui;

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag. M.Pd.
Nip. : 197212161999031001



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Di MAN 2 Parepare

Nama : Era Hardiani Saad

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.063

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Fakultas Tarbiyah B.1759/In.39.5/PP.00.9/09/2019

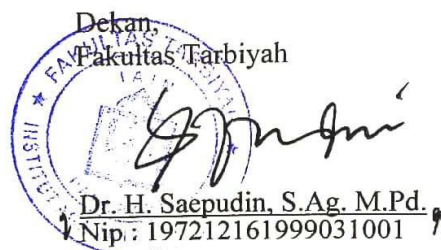
Tanggal Kelulusan : 29 Oktober 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Usman, M.Ag.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si.	(Anggota)	(.....)
Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui;

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag. M.Pd.
Nip. 197212161999031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. ۞ أَمَّا بَعْدُ ۞

Segala puji bagi Allah, kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Penulis memiliki kekurangan disertai segala macam keterbatasan, namun di luar dari pada itu penelitipun dapat menyusun skripsi ini. Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta Hj. Emmy Mulyani, keluarga dan kerabat tercinta yang menjadi sumber motivasi dan sumber semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas pada waktunya. Semoga Ayahanda tercinta semoga tenang disisi Allah SWT., serta kepada saudara-saudariku yang selalu memberikan nasehati agar tidak menyerah.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama dan bapak

Dr. Usman, M.Ag., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan secara maksimal kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi.

Selanjutnya, penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih yang tulus dan mengahnturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Dr. Usman, M.Ag. selaku Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare yaitu Dra. Hj. Martina, M.A. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MAN 2 Parepare beserta adik-adik PRAJAMANDA atas partisipasinya.

7. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam. Serta sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Begitu pula peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak disebutkan di atas yang telah memberikan motivasi dan masukan, Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah sehingga rahmat dan berkah selalu tercurahkan kepada mereka semua.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 26 Desember 2020

11 Jumadil Awal 1442 H

Penulis,



ERA HARDIANI SAAD

NIM. 16.1100.063

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Era Hardiani Saad

NIM : 16.1100.063

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 11 September 1998

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Desember 2020

Penulis,



ERA HARDIANI SAAD

NIM. 16.1100.063

ABSTRAK

Era Hardiani Saad. *Pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Di MAN 2 Parepare* (dibimbing Oleh Amiruddin Mustam dan Usman)

Kegiatan palang merah remaja adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar mengajar yang didalam kegiatan tersebut memiliki nilai pendidikan yang berkaitan dengan dimensi sosial yang memiliki rasa kemanusiaan sesuai dengan pancasila sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab. Salah satu kegiatannya seperti melakukan P3K. Sikap sosial adalah cara bereaksi atau kesadaran seseorang yang menimbulkan tingkah laku atau bertindak secara berulang-ulang terhadap objek sosial berdasarkan pengalaman dari individu terhadap lingkungan sosial secara spontan untuk menanggapi seseorang maupun kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif. Adapun sampel penelitian sebanyak 56 sampel dari 66 peserta didik yang menjadi populasi. Pengambilan sampel dengan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kegiatan palang merah remaja termasuk kategori sangat rendah yaitu; 0,6329 atau 63,29% dengan nilai sig = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak. (2) Sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare termasuk kategori sedang yaitu 0,7672 atau 76,72% dengan nilai sig = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan palang merah remaja peserta didik di MAN 2 Parepare, yang dibuktikan dengan melalui data dari hasil angket berdasarkan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa $Y = 26,723 + 0,347X$, pada uji hipotesis dan uji korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.503 dan diketahui nilai R Square sebesar 0,253. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh kegiatan palang merah remaja (X) terhadap sikap sosial peserta didik (Y) sebesar 25,3%, sedangkan 74,7% sikap sosial peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci : Kegiatan Palang Merah Remaja, Sikap Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
KENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kegiatan Palang Merah Remaja.....	9
2. Sikap Sosial	22
B. Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis.....	41
E. Definisi Operasional Variabel	41

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
B. Pengujian Persyaratan Hipotesis.....	73
C. Pengujian Hipotesis.....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal
3.1	Data populasi yang mengikuti PMR	45
3.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Kegiatan PMR)	48
3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Sikap sosial)	49
3.4	Hasil Uji Validitas Variabel X (Kegiatan Palang Merah Remaja)	52
3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Sikap Sosial)	54
3.6	Reliabilitas Variabel X (Kegiatan Palang Merah)	56
3.7	Reliabilitas Variabel Y (Sikap Sosial)	56
3.8	Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	61
4.1	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	65
4.2	Distibusi Frekuensi Variabel X	67
4.3	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)	69
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel X	67
4.5	Uji Normalitas Analisis <i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	73
4.6	Uji Output SPSS Uji Linearitas	75
4.7	Interprestasi korelasi variabel X terhadap variabel Y	76
4.8	Hasil Analisis Korelasi <i>Bivariate Correlations</i>	77
4.9	Model <i>Summary</i>	77

4.10	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	78
4.11	<i>One Sample Test</i> Hipotesis Variabel X	79
4.12	<i>One Sample Test</i> Hipotesis Variabel Y	80
4.13	<i>Output Uji Signifikansi</i>	81
4.14	<i>Coefficients</i>	82



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal
4.1	Histogram Variabel X (Kegiatan Palang Merah Remaja)	68
4.2	Histogram Variabel Y (Sikap Sosial Peserta Didik)	72



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1	Uji Coba Instrumen Penelitian
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Variabel X)
3	Uji Validitas Variabel X (Kegiatan Palang Merah Remaja)
4	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Variabel Y)
5	Uji Validitas Variabel Y (Sikap Sosial)
6	Instrumen Penelitian
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X
8	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y
9	Validasi Instrument
10	Hasil Olah Data
11	Tabel r
12	Tabel Nilai Kritis Distribusi T
13	Tabel Titik Persentase Distribusi F
14	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian
15	Surat Rekomendasi Penelitian
16	Surat Keterangan Telah Meneliti
17	Dokumentasi Penelitian
18	Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan hanya di dalam kelas seperti proses pembelajaran saja akan tetapi pendidikan juga melalui ekstrakurikuler di Sekolah.

Dalam Ekstrakurikuler dikembangkan juga pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa peserta didik pada kesadaran atas pribadi, sesama lingkungan, dan Tuhan-Nya. Dengan kata lain ekstrakurikuler dapat meningkatkan aspek kecerdasan sosial atau kompetensi sosialnya, serta membangun dan mengembangkan karakter remaja.¹

Ekstrakurikuler ialah sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas, bukan proses pembelajaran yang selalu dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada umumnya. Pemerintah menyusun sedemikian rupa agar pendidikan di Indonesia jadi lebih baik dari segi karakter maupun akademik sekaligus dapat tercapainya tujuan dan bermanfaat bagi pribadi, keluarga, bangsa dan negara.

Mengembangkan potensi diri salah satunya dengan ekstrakurikuler, salah satu ekstrakurikuler di sekolah ialah Palang Merah Remaja (PMR) yang hampir di setiap sekolah di Indonesia khususnya di Parepare seperti di MAN 2 Parepare yang mempunyai sebuah perkumpulan atau organisasi sekolah yang diminati oleh peserta didik pada tingkat SMA disebut dengan PMR Wira, warna slayernya kuning cerah.

Palang merah remaja bertujuan untuk pengembangan diri peserta didik diberbagai segi utama dalam hal pembinaan karakter dengan melalui kegiatan-kegiatan dalam ekstrakurikuler palang merah remaja sebagai ekstrakurikuler

¹Ulla Nuchrawaty Usman, *Pendidikan Remaja Sebaya*, (Jakarta: PMI Pusat, 2010), 71.

pengembangan dan penyaluran kegiatan-kegiatan sosial, berupa kegiatan pemberian dan penyaluran bantuan kemanusiaan, baik yang dapat diterapkan langsung di sekolah serta di masyarakat.²

Palang merah remaja memiliki peran penting di sekolah. Misalnya di MAN 2 Parepare melakukan upacara pada hari senin ada beberapa peserta didik yang pingsan dalam barisan. Ada peserta didik yang jatuh dari tangga lalu terluka sehingga disitulah peran seorang anggota PMR untuk melakukan pertolongan pertama terhadap peserta didik tanpa memandang ras, suku, dan agama. Dengan berpedoman pada tribakti PMR dan prinsip kepalangmerahan untuk menjadi relawan masa depan. Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Maidah/5:2.

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya”.³

Penjelasan ayat diatas ialah menganjurkan agar manusia saling tolong menolong sesamanya, dengan dasar ketakwaan kepada-Nya., namun jangan saling tolong menolong dalam berbuat maksiat.

²Santi Dwi Isro'Diyah & Warsono, “Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa di SMP Negeri 2 Jombang”, Kajian Moral dan Kewarganegaraan 03, no. 02, 2017), h. 290.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. 106.

Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) adalah kegiatan yang dilakukan diluar mata pelajaran, tidak hanya dalam pembentukan karakter saja tetapi juga pembinaan dalam hal sikap peserta didik di Sekolah baik itu sikap individual maupun sikap sosial bidang kemanusiaan yang berkaitan dengan dimensi sosial yang dapat membentuk dan membina karakter peserta didik.

Sikap individual merupakan sikap yang hanya seorang saja artinya obyeknya seorang saja bukan obyek sosial. Sosial berkaitan dengan masyarakat, sosial ialah hubungan timbal baik atau interaksi antara individu satu dengan individu lain, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.

Sikap sosial dinyatakan tidak oleh seorang saja tetapi diperlihatkan oleh orang-orang sekelompoknya. Objek adalah objek sosial (objek banyak orang dalam kelompok) dan dinyatakan berulang-ulang.⁴

Penanaman sikap sosial dalam ekstrakurikuler palang merah remaja melalui beberapa hal seperti memberikan materi pada setiap pertemuan satu kali dalam seminggu, memberikan materi pokok palang merah remaja pada saat pertemuan. Materinya tentang kepemimpinan, pertolongan pertama, sanitasi dan kesehatan remaja, kesiapsiagaan bencana, dan donor darah.

Anggota Palang Merah Remaja Madrasah Aliyah Negeri 2 (PRAJAMANDA) melakukan beberapa kegiatan misalnya donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), melakukan latihan gabungan, membersihkan di suatu tempat (bakti sosial) misalnya di tempat umum yaitu Pantai Lumpue yang terletak di Parepare, melakukan donor darah, memberikan takjil kepada orang-orang pada saat bulan ramadhan, latihan dan praktek langsung melakukan P3K kepada peserta didik yang terluka, kegiatan

⁴Abu Ahmadi dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 166.

yang akan membentuk dan pembinaan karakter peserta didik. Materi dan kegiatan keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling terkait satu sama lain. Pertemuan rutin ekstrakurikuler palang merah remaja di MAN 2 Parepare dilakukan satu kali dalam seminggu pada hari selasa.

Pada zaman diera globalisasi saat ini telah terjadi krisis moral dimana mereka lebih mengedepankan ego dan sikap individualnya. Berdasarkan pengamatan peneliti tidak banyak peserta didik yang ikut serta terhadap kegiatan kemanusiaan, sebagian besar mereka sikap acuh tak acuh pada lingkungannya. Realita yang sering kita temui ketika ada seseorang yang terkena bencana, atau mengetahui orang lain sedang dalam keadaan susah hanya sedikit orang yang simpati dan langsung turun tangan membantu.⁵

Dewasa ini banyak ditemui remaja yang tidak mempunyai kepedulian sosial atau sikap tolong menolong, remaja hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa melihat sekitarnya yang membutuhkan bantuan. Remaja yang seperti itu harus dibimbing agar mempunyai kepribadian yang baik.⁶

Rasulullah SAW. bersabda:

Siapa yang membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari qiyamat. Dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim maka Allah akan menutup aibnya pada hari qiyamat.”⁷

⁵Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h 27.

⁶Reren Eko Prahesty & I Made Suwanda, “Peran Ekstra Kurikuler Palang Merah Remaja dalam membentuk Sikap Tolong Menolong Siswa Di SMPN 5”, (Kajian Moral dan Kewarganegaraan 01, no. 04, 2016), h. 202.

⁷Nimma Subhani, “Pendidikan Sosial Kemasyarakatan Dalam Hadits (Sebuah Pendekatan Historis)”, (Jurnal al-Furqan 03, no. 2, 2016), h. 101.

Membantu meringankan kesulitan yang dihadapi orang lain dan memberikan kemudahan kepadanya. Rasulullah berulang kali menekankan supaya setiap muslim satu dan yang lainnya saling membantu begitupun halnya peserta didik harus saling membantu satu sama lain dalam hal kebaikan bukan keburukan, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja untuk dibina saling membantu sama lain karena manusia adalah makhluk sosial. Allah Subhanahu Wata'ala., berfirman dalam al-Qur'an Surah al-Ma'un/107:7.

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Terjemahnya:

“dan enggan (menolong dengan) barang berguna”.⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa mereka yang enggan memberikan bantuan bahkan melarang orang berbuat kebajikan karena tidak tergerak sedikitpun hatinya untuk membantu orang lain, untuk meringankan kesulitan orang lain. Dia menghalang-halangi kalau ada orang yang akan melakukan pertolongan tersebut. Dengan berbagai cara dan dalih dia berusaha agar pertolongan dan bantuan tidak terjadi. Dalam hatinya hanya ada kebencian terhadap orang-orang yang lemah dan melarat.⁹ Sedangkan sebagai manusia harus saling tolong menolong karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain begitupun halnya peserta didik harus saling tolong

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. 602.

⁹M. Yunan Yusuf, *Tafsir juz "aAmma as-Siraju" L Wahhaj: Terang Cahaya Juz "Amma*, vol. XXX. h. 781.

menolong karena pada dasarnya semua manusia di muka bumi ini merupakan makhluk sosial.

Menanamkan sikap sosial pada diri peserta didik merupakan buka hal yang mudah, tentunya akan mengalami berbagai kesulitan. Misalnya peserta didik dalam lingkungan keluarganya akan saling tolong menolong, saling menghargai, dan lain sebagainya akan tetapi jika di luar rumah orang tua sulit memantaunya. Orang tua mereka beranggapan bahwa jika diluar rumah peserta didik akan saling tolong menolong, saling menghargai, saling menghormati, bertanggung jawab dengan tugas yang dijalankannya sebagai peserta didik apalagi di MAN 2 Parepare ada beberapa peserta didik yang berasal dari luar Parepare sehingga peserta didik tinggal di asrama tanpa pengawasan orang tua.

Orang tua dari peserta didik beranggapan bahwa peserta didik dapat membagi waktunya untuk belajar dan melakukan hal lain akan tetapi pergaulan peserta didik di lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap sikap peserta didik. Seperti halnya remaja, masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Di samping itu, masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif, seperti pergaulan bebas akan tetapi masa remaja masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi positif.¹⁰ Oleh karena itu kegiatan palang merah remaja merupakan salah satu tempat atau wadah untuk menanamkan sikap sosial sekaligus mengontrol peserta didik.

Kenyataan yang terjadi masih ada peserta didik yang kurang peduli bahkan tidak peduli yang terjadi pada sekitarnya, merokok di saat jam istirahat sekolah dan ada juga peserta didik yang bersikap acuh tak acuh dengan sesama

¹⁰Sofyan S. Willis, *Remaja & Masalahnya*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 1.

temannya ketika teman sebayanya ada masalah keluarga maupun sekolah, padahal temannya membutuhkan seseorang yang dapat berbagi kesedihan dan masalah yang dilaluinya padahal umat islam di perintahkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan.

Sikap sosial yang dibina palang merah remaja dalam kegiatan PMR di sekolah diharapkan mampu menciptakan remaja yang memiliki sikap peduli sesama yang dapat memberikan pertolongan nyata kepada orang lain yang terkena musibah tanpa membedakan dari segi apapun. Sikap positif adalah sikap yang dianggap sesuai dengan nilai, norma di dalam hidup bermasyarakat yang menunjukkan.

Dari uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kegiatan palang merah remaja (PMR) terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan palang merah remaja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare?
2. Bagaimana sikap sosial peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare?
3. Adakah pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kegiatan palang merah remaja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare.
2. Mengetahui sikap sosial peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare.
3. Mengetahui pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare, maupun lembaga pendidikan yang berminat menggunakannya.
2. Kegunaan ilmiah, yaitu dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi masyarakat utamanya orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan.
3. Kegiatan praktis, yaitu dengan adanya hasil penelitian diharapkan dapat amalkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kegunaan bagi penelitian, yaitu penelitian dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan acuan untuk meneliti objek yang serupa atau berbeda guna menghasilkan referensi keilmuan dan memperkaya literatur ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Dasar Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR)

a. Gambaran Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Internasional

Cikal bakal lahirnya Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional diawali dari suatu gagasan yang sangat brilian dari seorang Jean Henry Dunant, pengusaha berkebangsaan Swiss.¹ Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional atau biasa disebut dengan Gerakan, terdiri atas 3 komponen, yaitu: Komite Internasional palang Merah / *Internasional committee of the Red Cross* (ICRC); Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah / Internasional / *Federation of Red Cross and Red Crescent Societies* (IFRC); Perhimpunan Nasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.²

Kegiatan-kegiatannya punya satu tujuan pokok: mencegah dan meringankan penderitaan manusia, tanpa diskriminasi dan melindungi harkat martabat manusia.

ICRC, Federasi Internasional, Perhimpunan Nasional masing-masing Negara adalah organisasi yang masing-masing berdiri sendiri. Masing-masing memiliki statusnya sendiri dan tidak punya wewenang atas yang lainnya. ICRC adalah lembaga pendiri Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, yang bertugas melindungi korban konflik

¹ Aswi Reksaningtyas, *Kenali PMI*, (Jakarta: PMI Pusat, 2009) h. 23.

² Aswi Reksaningtyas, *Kenali PMI*, (Jakarta: PMI Pusat, 2009) h. 25.

bersenjata, serta memelihara Hukum Humaniter Internasional. Federasi Internasional bertugas mengarahkan dan mengkoordinasi bantuan Internasional yang diberikan oleh Gerakan. Perhimpunan Nasional adalah pendukung (*auxiliaries*) bagi pemerintah Negara masing-masing, dan mewujudkan pekerjaan dan prinsip Gerakan di 180 negara. Organisasi tersebut bertemu dua tahun sekali dalam sebuah pertemuan Dewan Delegasi. Selain itu, mereka juga bertemu dengan para wakil dari Negara-negara peserta Konvensi-konvensi Jenewa setiap empat tahun sekali dalam Konferensi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

ICRC mendapat sumbangan dari: Negara-negara peserta Konvensi Jenewa; perhimpunan Nasional; Organisasi supranasional; masyarakat dan swasta; Sumbangan bersifat sukarela dan dapat diberikan dalam berbagai bentuk, misalnya uang tunai. Bahan pangan atau bahan non pangan; pelayanan, misalnya staf spesialis. ICRC mempunyai tugas untuk mengawal Hukum Humaniter. Oleh karenanya, ICR bersifat netral. ICRC berdasarkan prakarsanya atau konvensi-konvensi Jenewa 1949 berkewajiban memberikan perlindungan dan bantuan kepada korban dalam pertikaian bersenjata internasional maupun kekacauan dalam negeri. Persyaratan pendirian suatu perhimpunan nasional diantaranya adalah: Mendapat pengakuan dari pemerintah Negara yang sudah menjadi peserta Konvensi Jenewa; dan Menjalankan Prinsip dasar gerakan. Bila demikian ICRC akan memberi pengakuan keberadaan perhimpunan tersebut

sebelum menjadi anggota Federasi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit.³

Lembaga Bulan Sabit Merah didirikan dan digunakan pertama kali oleh Turki pada 11 Juni 1868. Penggunaan simbol Bulan Sabit Merah pertama kali dalam perang pada saat konflik bersenjata Kekaisaran Ottoman dan Rusia. Selama perang Turki-Rusia sejak 1876 hingga 1878, Kekaisaran Ottoman menggunakan Bulan Sabit Merah, Rusia komitmen menghormati penuh kesucian semua personil dan fasilitas yang berhubungan dengan Bulan Sabit Merah.⁴

Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yaitu:⁵

- 1) Kemanusiaan; Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (Gerakan) lahir dari keinginan untuk memberikan pertolongan kepada korban yang terluka dalam pertempuran tanpa membeda-bedakan mereka dan untuk mencegah serta mengatasi Penderitaan sesama manusia yang terjadi di mana pun. Tujuannya ialah melindungi jiwa dan kesehatan serta menjamin penghormatan terhadap umat manusia. gerakan menumbuhkan pengertian, persahabatan, kerjasama dan perdamaian abadi antar sesama;

³Jusmlia Oktaviani, dkk, “Mekanisme Penanggulangan Bencana Alam Oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bandung”, (Jurnal Digital Unjani, 2018), h. 8-9.

⁴Andreas Ricky Setyaji, Rancangan Bangun Aplikasi Sistem Anatrian Berbasis Android Pada Klinik Bulan Sabit Merah Indonesia, (Laporan Kerja Praktikum, Fakultas Teknologi dan Informatika Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, 2019), h. 7.

⁵Ulla Nurchrawaty Usman, *PMR Relawan Masa Depan*, (Jakarta: PMI Pusat, 2008), h. 14.

- 2) Kesamaan; Gerakan memberi bantuan kepada orang yang menderita tanpa membeda-bedakan mereka berdasarkan kebangsaan, ras, agama, tingkat sosial atau pandangan politik. Tujuannya semata-mata ialah mengurangi penderitaan mendahulukan keadaan yang paling parah.
- 3) Kenetralan; Gerakan tidak memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan politik, ras, agama, atau ideology.
- 4) Kemandirian; Gerakan bersifat mandiri. Setiap Perhimpunan Nasional sekalipun merupakan pendukung bagi pemerintah di bidang kemanusiaan dan harus menaati peraturan hukum yang berlaku di Negara masing-masing, namun Gerakan bersifat otonom dan harus menjaga tindakan agar sejalan dengan Prinsip Dasar Gerakan.
- 5) Kesukarelaan; Gerakan memberi bantuan atas dasar sukarela tanpa unsur keinginan untuk mencari keuntungan apapun.
- 6) Kesatuan; didalam satu negara hanya boleh ada satu Perhimpunan Nasional dan hanya boleh memilih salah satu lambing yang digunakan; Palang Merah atau Bulan Sabit Merah. Gerakan ini bersifat terbuka dan melaksanakan tugas kemanusiaan di seluruh wilayah Negara yang bersangkutan.
- 7) Kesemestaan; Gerakan bersifat semesta. Artinya, Gerakan hadir di seluruh dunia. Setiap Perhimpunan Nasional mempunyai status yang sederajat, serta memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dalam membantu satu sama lain.

Tujuh prinsip dasar gerakan tersebut merupakan landasan sosial kemanusiaan Palang Merah Remaja (PMR) untuk menolong sesama tanpa membeda-bedakan manusia dari segi apapun

b. Sejarah Palang Merah Indonesia (PMI)

Peperangan, menimbulkan korban manusia. Pada masa penjajahan Belanda di Indonesia, banyaknya korban yang berjatuhannya memunculkan usulan untuk mendirikan Perhimpunan Palang Merah Indonesia.

Usulan tersebut diajukan oleh dr. RCL Senduk dan dr. Bahder Djohan kepada pemerintah Belanda pada tahun 1932. Pada masa penjajahan Belanda, kegiatan kepalangmerahan dijalankan oleh Palang Merah Belanda cabang Hindia atau NERKAI (*Nederlands Rode Kruis Afdeling Indie*) yang terbentuk 21 Oktober 1873. Usulan mendirikan palang merah bagi Indonesia oleh dr. RCL Senduk dan dr. Bahder Djohan mendapat sambutan. Saat sidang konferensi NERKAI yang berlangsung tahun 1940 usulan mereka dibahas. Namun sayang usulan itu ditolak oleh pemerintah Belanda karena menganggap rakyat Indonesia belum mampu mengatur organisasi palang merahnya sendiri. Membentuk perhimpunan Palang Merah memerlukan keahlian dan banyak persiapan yang tidak mudah.

Meskipun ditolak, cita-cita dr. RCL Senduk dan dr. Bahder Djohan tidak surut. Mereka terus mengadakan sosialisasi dan konsolidasi ke berbagai pihak. Setelah Indonesia merdeka, pada tanggal 3 September 1945 Presiden Soekarno memerintahkan Menteri Kesehatan saat itu, Dr Buntaran Martoatmodjo untuk membentuk Perhimpunan Nasional Palang

Merah. Atas perintah Presiden, tanggal 5 September 1945 dibentuklah susunan kepanitiaan beranggotakan 5 orang. Selanjutnya disebut dengan Panitia Lima. Mereka mempunyai tugas menyusun rencana pembentukan Palang Merah Nasioanal yaitu Palang Merah Indonesia. Satu bulan setelah Indeonesia merdeka, tepatnya 17 September 1945, lahirlah PMI atau Palang Merah Indonesia dengan ketua umum Drs. Moch Hatta yang sekaligus merupakan Wakil Presiden RI pertama.⁶

c. Sejarah Palang Merah Remaja

Terbentuknya Palang Merah dilatarbelakangi oleh terjadinya Perang Dunia I (tahun 1914-1918) pada waktu itu Australia sedang mengalami peperangan. Karena Palang Merah Australia kekurangan tenaga untuk memberikan bantuan, akhirnya mengerahkan anak-anak sekolah supaya turut membantu sesuai dengan kemampuannya. Mereka diberikan tugas-tugas ringan seperti mengumpulkan pakaian-pakaian bekas dan majalah-majalah serta koran bekas. Anak-anak tersebut terhimpun dalam suatu badan yang disebut Palang Merah Pemuda (PMP) kemudian menjadi Palang Merah Remaja (PMR).

Pada tahun 1919 didalam sidang Liga Perhimpunan Palang Merah Internasional diputuskan bahwa gerakan Palang Merah Remaja (PMR) menjadi satu bagian dari perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit. Kemudian usaha tersebut diikuti oleh Negara-negara lain. Dan pada tahun 1960, dari 145 perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah sebagian besar sudah memiliki Palang Merah Remaja. Di Indonesia pada

⁶Ulla Nurchrawaty Usman, *Mengenal Gerakan Palang Merah dan Sabit Merah Internasional*, (Jakarta: PMI Pusat, 2008), h. 14-15.

Kongres PMI ke-IV tepatnya bulan Januari 1950 di Jakarta, PMI membentuk Palang Merah Remaja yang dipimpin oleh Ny. Siti Dasimah dan Pramita Abdurrahman. Pada tanggal 1 Maret 1950 berdirilah Palang Merah Remaja secara resmi di Indonesia.⁷

d. Palang Merah Remaja

Palang merah remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Terdapat di PMI Cabang seluruh Indonesia dengan anggotanya lebih dari 1 juta orang. Anggota palang merah remaja merupakan salah satu kekuatan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.⁸

Palang Merah Remaja merupakan wadah yang digunakan untuk mengembangkan bakat sosial yang dimiliki peserta didik dan merupakan organisasi kepemudaan dengan anggota para siswa sekolah. Palang Merah Remaja terdapat di sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan yang sederajat. Bahkan di beberapa sekolah organisasi binaan Palang Merah

⁷Elly Sukmawati, *"Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di MAN 1 Bandar Lampung"*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Bandar Lampung, 2016), h. 29.

⁸Eman Ferisa & Sumaryati, *Perwujudan Prinsip Kemanusiaan oleh Anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri Rembang Purbalingga Jawa Tengah*, (Jurnal Citizenship 04, no. 01, 2014) h. 43.

Indonesia ini menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler diantara aneka kegiatan lainnya.⁹

Anggota PMR yang termasuk dalam organisasi PMR ialah remaja. Masa Remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia Remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah Remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21 /22 tahun adalah Remaja akhir. Remaja, dalam bahasa aslinya disebut dengan *adolescentia*, berasal bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat.¹⁰

Jadi, remaja yang dimaksud adalah peserta didik pada tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Masa remaja ini merupakan masa mencari jati diri atau masa peralihan dari masa kanak-kanak dan dewasa dan dalam masa ini peserta didik akan mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi fisik, intelektual maupun emosional.

Kebijakan PMI dan Federasi tentang Remaja bahwa: a) Remaja merupakan prioritas pembinaan, baik dalam keanggotaan maupun kegiatan kepalangmerahan; b) Remaja berperan penting dalam pengembangan kegiatan kepalangmerahan; c) Remaja berperan penting dalam: perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan proses pengambilan

⁹Rohmat Kurnia, *Pedoman Palang Merah Remaja*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2017), h. 29-30.

¹⁰Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 9.

keputusan untuk kegiatan PMI; d) Remaja adalah kader relawan; e) Remaja calon pemimpin Palang Merah masa depan¹¹

Palang merah remaja merupakan wadah atau tempat membina siswa dalam pengembangan karakter kepalangmerahan yaitu mengarahkan anggota palang merah remaja agar mengetahui, memahami, dan berperilaku sesuai prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah, dalam pembinaan yang berbasis pengembangan karakter dilaksanakan dengan pendekatan keterampilan hidup yang mencakup sosial skill atau keterampilan sosial, yaitu proses pembinaan interaktif yang tujuannya untuk memaksimalkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota palang merah remaja sehingga terjadi perubahan positif.¹²

Jenjang Keanggotaan PMR dimulai dari PMR Mula (SD sederajat) berumur 10-12 tahun, PMR Madya (SMP sederajat) berumur 12-15 tahun, dan PMR Wira (SMA Sederajat) berumur 15-17 tahun.¹³

Setiap ekstrakurikuler mempunyai tujuan masing-masing, begitupun dengan palang merah remaja yang pada dasarnya memiliki tujuan mengembangkan potensi diri peserta didik seperti tujuan ekstrakurikuler.

Palang merah remaja mempunyai tujuan diantaranya menanamkan dan mengembangkan sifat-sifat kemanusiaan yang dimiliki siswa untuk

¹¹Ulla Nurchrawaty Usman, *Manajemen Palang Merah Remaja*, (Jakarta: PMI Pusat, 2007), h. 1.

¹²Nurasiah dkk, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palng Merah Remaja (PMR) Dalam Membentuk Keterampilan Sosial”, (Jurnal: Ijtimaiya 02, no. 02, 2018), h. 113.

¹³Umi Magfiroh, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Diponegoro Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN, Salatiga, 2019), h. 19.

direalisasikan dalam wujud nyata. Oleh karena kegiatan dalam palang merah remaja berkisar pada Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), kegiatan seperti ini tentu saja bermanfaat bagi remaja yang tertarik pada kemanusiaan, apalagi mereka yang bercita-cita ingin menjadi dokter atau tenaga para medis.¹⁴

Tujuan palang merah remaja (PMR) lebih ke arah pembentukan karakter baik itu dari segi individu maupun sosial sekaligus penguatan kualitas bagi peserta didik (remaja). Mendidik generasi remaja untuk menumbuhkan rasa saling menghargai, menghormati, membantu sesama manusia baik dari segi sosial maupun kesehatan sekaligus dapat membantu PMI pusat dan lain sebagainya.

Dari penjelasan diatas Palang Merah Remaja (PMR) merupakan wadah/tempat atau perkumpulan peserta didik (remaja) untuk belajar dan pembentukan, pembinaan karakter baik dari segi individu maupun sosial sehingga membentuk karakter dari peserta didik.

e. Hak dan Kewajiban anggota PMR

Hak palang merah remaja ialah dapatkan kartu anggota; dapatkan pembinaan dan Pengembangan Palang Merah Indonesia (PMI), ekspresi dalam forum rapat atau pertemuan Palang Merah Indonesia, dan memperoleh pengakuan serta penghargaan sesuai dengan prestasi.¹⁵ sedangkan Kewajiban palang merah remaja ialah membayar iuran

¹⁴ Rusmiaty, *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang”* (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Alauddin Makassar, 2010), h. 14.

¹⁵Samsury, *Pendidikan Karakter Warga Negara dan Pembangunan Karakter Bangsa*, (Surakarta: Pustaka Hanif, 2012). h.150.

keanggotaan melaksanakan Tri Bakti PMR, menjalankan dan membantu menyebarluaskan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang merah dan Bulan sabit merah Internasional; mematuhi AD/ART PMI, dan menjaga nama baik kehormatan PMI.¹⁶

f. Kegiatan Palang Merah Remaja

Dalam kamus istilah pendidikan, PMR (Palang Merah Remaja) adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, yang mana kegiatan tersebut mengandung unsur pendidikan, kegiatan yang dilakukan tentunya menarik, menyenangkan, menyehatkan, teratur dan praktis. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa kemanusiaan dan mencintai tanah air.¹⁷

Kegiatan Palang merah remaja adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam proses belajar mengajar yang memiliki nilai pendidikan dalam kegiatannya sehingga dapat mendidik peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki rasa kemanusiaan atau berperikemanusiaan. Bentuk dari kegiatan palang merah remaja seperti donor darah untuk membantu manusia yang membutuhkan darah.

Kegiatan palang merah remaja terdapat ruang lingkup dalam PMR dikenal sebutan Tri Bakti PMR. Tri Bakti itu adalah tugas pelayanan kepalangmerahan yang dilaksanakan oleh anggota PMR. Keistimewaan Tri Bakti diantaranya membantu membentuk dan mengembangkan

¹⁶ Ulla Nurchrawaty Usman, *Manajemen Palang Merah Remaja*, (Jakarta: PMI Pusat, 2007), h. 15.

¹⁷Angga Teguh Prastyo, *Kamus Istilah Pendidikan* (Malang: Aditya Media Publishing, 2011), h. 79.

karakter positif dalam diri kita. Isi Tri Bakti PMR ialah sebagai berikut: Meningkatkan keterampilan hidup seperti sehat; Berkarya dan berbakti di masyarakat; dan terakhir Mempererat persahabatan Nasional dan Internasional.¹⁸

Palang Merah Remaja (PMR) memiliki materi pokok yang akan dipelajari oleh anggota PMR. Adapun materi pokok PMR ialah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Gerakan kepemimpinan; cakupan materinya antara lain sejarah, lambing, kegiatan kepalangmerahan, penyebarluaskan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah.
- 2) Kepemimpinan; cakupan materinya antara lain bekerja sama, berkomunikasi, bersahabat, menjadi pendidik sebaya, memberikan dukungan, menjadi contoh perilaku hidup sehat.
- 3) Pertolongan Pertama; cakupan materinya antara lain menghubungi dokter/rumah sakit, melakukan pertolongan pertama di sekolah dan rumah, menolong diri sendiri.
- 4) Sanitasi dan Kesehatan; cakupan materinya antara lain merawat keluarga yang sakit, perilaku hidup sehat, kebersihan diri dan lingkungan.
- 5) Kesehatan Remaja; cakupan materinya antara lain Kesehatan reproduksi, Napza, HIV/AIDS.

¹⁸Ulla Nurchrawaty Usman, *Mengenal Gerakan Palang Merah dan Sabit Merah Internasional*, (Jakarta: PMI Pusat, 2008), h. 2.

¹⁹Ulla Nurchrawaty Usman, *Manajemen Palang Merah Remaja*, (Jakarta: PMI Pusat, 2007), h. 18.

- 6) Kesiapsiagaan Bencana; cakupan materinya antara lain jenis bencana cara-cara pencegahan, mempersiapkan diri, teman, dan keluarga menghadapi bencana.
- 7) Donor Darah; cakupan materinya antara lain kampanye donor darah, merekrut donor darah remaja, mempersiapkan diri menjadi pendonor, mengadakan kegiatan donor darah pada saat wabah demam berdarah atau setelah kejadian bencana.

Materi dan kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) tidak dapat dipisahkan karena saling terkait satu sama lain misalnya materi tentang siaga banjir, maka akan belajar juga tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) baik itu pada luka sakit karena akibat banjir (demam, diare, luka karena terbentur dan lain sebagainya).

Seperti yang telah dipaparkan materi pokok Palang Merah Remaja (PMR) maka Pelatihan PMR di sekolah sebagai berikut; merekrut anggota PMR, memberikan latihan, evaluasi; memberikan atribut anggota saat melantik anggota PMR di Pantai Lumpue (turun langsung ke pantai) seperti yang dilakukan PMR MAN 2 Parepare; melakukan latihan gabungan; memberikan materi kesehatan umum misalnya kesehatan reproduksi, bahayanya narkoba dan sebagainya; praktek siaga bencana; melakukan donor darah; melakukan pertolongan pertama saat ada peserta didik jatuh dari tangga atau pingsan saat upacara maupun dalam lingkungan sekitarnya; bakti sosial; membagikan takjil saat bulan puasa; sanitasi dan kesehatan umum dan yang paling penting adalah peserta didik melakukan kegiatan gerakan kepemimpinan sesuai dengan materi yang diajarkan karena materi dan kegiatan saling berkaitan satu sama lain.

2. Sikap Sosial

a. Sikap

1) Pengertian Sikap

Sikap dalam bahasa Inggris disebut attitude. Menurut Calhoun dan Acocella, *an attitude is a cluster of ingrained beliefs and feelings about a certain object and a predisposition to act toward that object in a certain way* (sikap adalah sesuatu yang melekat pada keyakinan-keyakinan dan perasaan terhadap suatu objek dan predisposisi untuk berbuat terhadap objek dengan cara-cara tertentu).²⁰

Dalam *Kamus Psikologi*, sikap diartikan sebagai kecenderungan untuk memberi respons, baik positif maupun negatif terhadap orang, benda, atau situasi tertentu.²¹ Menurut Gerungan *attitude* dapat diterjemahkan dengan kata sikap terhadap obyek tertentu, yang dapat merupakan sikap, pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap obyek tadi itu. Jadi itu lebih diterjemahkan sebagai sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal.²² Baron dan Byrne (2004) mengemukakan definisi sikap sebagai penilaian subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap²³

²⁰Zulfan Saam dan Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) h. 61-62.

²¹Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), h. 125.

²²Abu Ahmadi dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 164.

²³ Adnan Achiruddin Saleh, *Psikologi Sosial*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 56

Sikap adalah tendensi untuk bereaksi dalam cara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap merupakan emosi atau efek yang diarahkan oleh seseorang kepada orang lain, benda, atau peristiwa, sebagai objek sasaran sikap. Sikap melibatkan kecenderungan respons yang bersifat preferensial. Dalam konteks itu, seseorang memiliki kecenderungan untuk puas atau tidak puas, positif atau negatif, suka atau negatif, suka atau tidak suka terhadap suatu objek sikap.²⁴ Sikap adalah kesiapan merespons yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi secara konsisten. Sikap adalah konsep yang membantu kita untuk memahami tingkah laku.²⁵

Dari uraian diatas maka, sikap adalah cara bereaksi seseorang terhadap suatu prasangka atau situasi yang dihadapi atau kecenderungan kesadaran seseorang untuk bertindak, berperilaku, dan bertingkah positif maupun negatif dalam menanggapi suatu objek.

2) Ciri-ciri Sikap

Adapun ciri-ciri sikap yaitu sebagai berikut:

1. Sikap itu dipelajari. Sikap bukanlah suatu yang dibawa orang sejak lahir, melainkan terbentuk melalui proses yang cukup lama dan berkesinambungan. Maka dari itu, sikap merupakan hasil belajar, sikap dapat dipelajari dengan sengaja dan dilakukan dengan kesadaran individu, namun terdapat pula beberapa sikap yang dipelajari dengan tidak sengaja dan tanpa kesadaran individu.

²⁴ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 64

²⁵ Ahmadi, A. *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 164.

2. Memiliki kestabilan sikap bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, dan stabil melalui pengalaman. Contohnya perasaan suka atau tidak suka terhadap warna tertentu yang bersifat berulang-ulang atau memiliki frekuensi tinggi.
3. Kepentingan Pribadi-Masyarakat. Sikap melibatkan hubungan antara seseorang dan orang lain dan juga antara orang dan barang atau situasi. Jika seseorang merasa bahwa orang lain menyenangkan maka ia akan sangat berarti bagi dirinya.
4. Berisi kognisi dan afeksi. Komponen dari sikap berisi informasi yang factual. Misalnya objek itu dirasakan menyenangkan atau tidak menyenangkan.²⁶

3) Fungsi Sikap

D. Katz menjelaskan empat fungsi sikap sebagai berikut: Fungsi pertama yaitu fungsi penyesuaian diri berarti bahwa orang cenderung mengembangkan sikap yang akan membantu untuk mencapai tujuannya secara maksimal; Fungsi kedua yaitu fungsi pertahanan diri mengacu pada pengertian bahwa sikap dapat melindungi seseorang dari keharusan untuk mengakui kenyataan tentang dirinya; Fungsi ketiga yaitu fungsi ekspresi nilai berarti bahwa sikap membantu ekspresi positif nilai-nilai dasar seseorang, memamerkan citra dirinya dan aktualisasi diri; Fungsi yang keempat yaitu fungsi pengetahuan berarti bahwa sikap membantu seseorang menetapkan standar evaluasi terhadap sesuatu hal. Standar itu menggambarkan keteraturan,

²⁶ Ahmadi, A. *Psikoogi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 178.

kejelasan, dan stabilitas kerangka pribadi seseorang dalam menghadapi objek atau peristiwa di sekelilingnya.²⁷

4) Struktur Sikap

Komponen yang membentuk struktur sikap yaitu;²⁸

- a) Komponen kognitif (komponen perseptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap. Komponen ini berhubungan dengan gejala mengenai pikiran yang berwujud pengolahan, pengalaman, keyakinan serta harapan individu terhadap objek sikap.
- b) Komponen afektif (komponen emosional) yaitu komponen ini berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, demikian sebaliknya, rasa tidak senang, merupakan hal negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap , positif atau negatif.
- c) Aspek konatif (*action component*) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya. berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat suatu objek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.

²⁷ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 66.

²⁸Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial Sebuah Pengantar*, (Cet I; Malang: PT UIN-Maliki press, 2010), h. 37-38.

5) Tingkatan Sikap

Soekidjo Notoatmojo menjelaskan Sikap merupakan kecenderungan kesadaran seseorang untuk bertindak, berperilaku, dan bertingkah positif maupun negatif dalam menanggapi suatu objek. Sikap memiliki tingkatan sikap berikut:

- a) Menerima (*receiving*), bahwa orang (subjek) mau dan memerhatikan stimulus yang diberikan objek;
 - b) Merespons (*responding*), yaitu memberikan jawaban apabila ditanya. Mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan merupakan indikasi sikap karena dengan tugas yang diberikan, terlepas pekerjaan itu benar atau salah, dengan memberi respons berarti orang itu menerima ide tersebut;
 - c) Menghargai (*valuing*), yaitu mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah;
 - d) Bertanggung jawab (*responsible*), yaitu bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risikonya.²⁹
- 6) Proses Pembentukan dan Perubahan Sikap

Sikap dapat terbentuk atau berubah melalui empat macam cara yaitu,³⁰

- a) Adopsi; kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus-menerus, lama kelamaan secara bertahap

²⁹ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), h. 129.

³⁰ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Ed. 1, Cet. 6; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 203.

diserap ke dalam diri individu dan mempengaruhi terbentuknya suatu sikap.

b) Diferensiasi; dengan berkembangnya inteligensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang terjadi dianggap sejenis, sekarang dipandang tersendiri lepas dari jenisnya.

c) Integrasi; pembentukan sikap disini terjadi secara bertahap dimulai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tertentu sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut

d) Trauma; Trauma adalah pengalaman yang tiba-tiba, mengejutkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman-pengalaman yang traumatis dapat juga menyebabkan terbentuknya sikap.

b. Sosial

Kata sosial, dari kata Latin *societas*, yang artinya masyarakat. Kata *societas* dari kata *socius*, yang artinya teman, dan selanjutnya kata sosial berarti hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam bentuknya yang berlain-lainan. Misalnya; keluarga, sekolah, organisasi dan sebagainya.³¹

³¹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Ed. 1, Cet. 15, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 236.

Jadi, manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain. Allah SWT. berfirman dalam QS. Az Zukhruf/43:32.

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Terjemahnya:

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”.¹¹

Penjelasan ayat diatas ialah manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan bantuan orang lain karena dalam rangka saling memberi dan saling mengambil manfaat.

Menurut Keith Jacobs mengungkapkan bahwa sosial adalah sesuatu yang di bangun dan terjadi dalam sebuah situs komunitas. Philip Wexler mengungkapkan bahwa sosial adalah sifat dasar dari setiap individu manusia. Jadi dapat disimpulkan bahwa sosial adalah sifat dasar dari setiap individu manusia yang di bangun dan di capai dan di tetapkan dalam interaksi sehari-hari antar warga negara.³³

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. 491.

³³ Redy Octama, *Pengaruh Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa*, (Jurnal: Tanggamus, 2012), h. 8.

Kata sosial tidak akan lepas proses sosial, bentuk dari proses sosial ialah interaksi sosial. Interaksi adalah suatu hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Pentingnya menjalin hubungan (interaksi) antar sesama manusia tanpa memandang perbedaan sesuai dengan firman Allah SWT. dalam QS. Al Hujurat/49:13.

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahan:

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.³⁴

Penjelasan ayat tersebut secara tegas dinyatakan bahwa manusia diciptakan terdiri dari lelaki dan perempuan, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, agar mereka saling mengenal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menurut al-Quran, manusia secara fitrah adalah makhluk sosial dan hidup bermasyarakat merupakan suatu keniscayaan bagi mereka.³⁵

Terdapat Unsur-unsur sosial yaitu: (1) Kelompok Sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. 517.

³⁵ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Cet. XII; Bandung: Mizan, 2001) h. 320.

hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong;³⁶ (2) Kebudayaan yang mencakup semuanya yang didapat atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat, Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif. Artinya, mencakup segala cara-cara atau pola-pola berpikir, merasakan, dan bertindak; (3) Lembaga Sosial atau lembaga kemasyarakatan ialah lembaga yang mengatur prosedur dan tata cara dalam melakukan hubungan antar individu di dalam masyarakat agar lebih teratur; (4) *Stratifikasi* sosial atau lapisan masyarakat adalah pengelompokan setiap anggota masyarakat secara bertingkat; dan (5) Kekuasaan dan Kewenangan, kekuasaan ialah kemampuan untuk mengendalikan tingkah laku orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan kewenangan ialah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan suatu hal agar mencapai tujuan yang telah direncanakan.³⁷

3. Sikap Sosial

Sikap sosial merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain. Selain itu sikap sosial dapat diartikan sebagai suatu sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan pribadi.³⁸

Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

³⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.104.

³⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.150-152.

³⁸ Chaplin, J.P. *Dictionary of Psychology (Kamus Lengkap Psikologi)*. Penerjemah: Kartini Kartono, (Jakarta: Grafindo, 2000), h. 469.

Sikap sosial adalah kesadaran individu untuk bertindak secara nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial berdasarkan pengalamannya.³⁹ Hampir sama dengan pendapat di atas. Sikap sosial adalah kegiatan yang sama dan berulang-ulang yang dilakukan kepada suatu objek sosial dan dinyatakan tidak hanya oleh seorang saja tetapi juga dilakukan sekelompok orang dan masyarakat.⁴⁰

Setiap orang bersikap dan bertindak laku sesuai dengan perkembangan dari setiap individu. Setiap orang harus mampu berinteraksi dan memiliki kepedulian terhadap orang lain baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Sikap sosial merupakan konsep afektif yang sangat penting dalam pendidikan. Sikap sendiri dapat bersifat menguntungkan dan tidak menguntungkan karena hubungannya dengan perasaan baik positif maupun negatif mengenai seseorang, objek, atau masalah tertentu. Perasaan tersebut akan menimbulkan suatu perilaku tertentu yang merupakan hasil dari pemikiran.⁴¹

Jadi, sikap sosial adalah cara bereaksi atau kesadaran seseorang yang menimbulkan tingkah laku atau bertindak secara berulang-ulang terhadap objek sosial berdasarkan pengalaman dari individu terhadap lingkungan social secara spontan untuk menanggapi seseorang maupun kelompok.

Setiap orang bersikap dan bertindak laku sesuai dengan perkembangan masing-masing individu tersebut. Dengan demikian, setiap orang harus

³⁹ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015) h. 125.

⁴⁰ W. A Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2004). h. 161-162.

⁴¹ Yekti Utami, Arif, Purnomo, dan Rudi Salam. *Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang*, (Jurnal Sosiolum Vol. 03, no. 02, 2018), h. 41.

mampu berinteraksi dan memiliki kepedulian terhadap orang lain sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Q.S. An-Nisa/4:36.

﴿ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Terjemahan:

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.⁴²

Penjelasan ayat di atas mengandung dua bentuk akhlak, yaitu *hablumminallah* yang ditunjukkan dengan perintah agar kita tidak meyekutukan Allah dengan sesuatu apapun dan *habluminnas* yang ditunjukkan dengan perintah berbuat baik kepada semua orang tanpa membeda-bedakan siapa mereka. Dan pada akhir ayat terdapat makna bahwa Allah SWT. tidak menyukai orang yang sombong dan suka membangga-banggakan diri sendiri. Hal ini dikarenakan semua bentuk hubungan kita dengan sesama manusia merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia dalam menempuh hidup di dunia ini. Maka dari itu perlu dibina sikap sosial yang baik agar terjalin hidup tentram dan damai dan tidak mengembangkan sikap sombong karena dapat merusak interaksi sosial yang sudah terjalin.⁴³

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. 84.

⁴³ Vika Ayu Ratna Ningsih, *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Natar Lampung Selatan*, (Skripsi : Raden Intan Lampung, 2019), h.34.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sosial dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Endogen adalah faktor yang mempengaruhi sikap sosial dari dalam individu itu sendiri dan faktor ini terbagi menjadi tiga faktor yaitu:
 - 1) Sugesti adalah proses masuknya doktrin atau proses menerima tingkah laku, baik nantinya digunakan untuk mempengaruhi pribadi itu sendiri maupun untuk memahami perilaku orang lain.⁴⁴
 - 2) Faktor Identifikasi, identifikasi merupakan proses pemahaman, pemahaman terhadap diri maupun sikap orang lain. Anak yang menganggap keadaan dirinya seperti persoalan orang lain ataupun keadaan orang lain seperti keadaan dirinya akan menunjukkan sikap sosial yang positif mereka lebih mudah merasakan keadaan orang sekitarnya, sedangkan anak yang tidak mau mengidentifikasi dirinya lebih cenderung menarik diri dalam bergaul sehingga sulit untuk merasakan keadaan orang lain.⁴⁵
 - 3) Faktor imitasi, imitasi adalah kecenderungan meniru atau kecenderungan ingin sama dengan orang lain. Sedangkan ahli lain mengatakan bahwa anak-anak yang meniru keadaan orang lain, akan cenderung mampu bersikap sosial, daripada yang tidak mampu meniru yang didasarkan kepada orang lain memiliki kecenderungan mampu bersikap sosial dengan baik dibandingkan dengan anak yang kurang bisa meniru.⁴⁶

⁴⁴ Hadari Nawawi, *Interaksi Sosial*, (Jakarta: Gunung Agung, 2000), h. 72.

⁴⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Adi Press, 1997), h. 88.

⁴⁶ Hadari Nawawi, *Interaksi Sosial*, (Jakarta: Gunung Agung, 2000), h. 42.

b. Faktor Eksogen adalah faktor yang mempengaruhi sikap sosial dari luar individu dan faktor ini terbagi menjadi tiga faktor yaitu:

- 1) Faktor lingkungan keluarga, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak dan keluarga memiliki arti penting dalam pembentukan sikap anak. Jika proses mendidik di dalam keluarga tersebut baik maka akan baik pula sikap anak begitu pula sebaliknya. Nilai terpenting di dalam proses mendidik sikap di dalam keluarga adalah rasa kasih sayang dan juga tidak memanjakan anak hati sekaligus memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama.
- 2) Faktor lingkungan sekolah, sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga sebagai sarana pembentukan sikap bagi anak. Ada beberapa faktor lain di sekolah yang dapat mempengaruhi sikap sosial siswa yaitu tidak adanya disiplin atau peraturan sekolah yang mengikat siswa untuk tidak berbuat hal-hal negatif ataupun tindakan yang menyimpang.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat, lingkungan merupakan tempat bermain bagi anak dan tempat berinteraksi dengan orang lain. Pada lingkungan sosial anak mulai diajarkan menjadi bagian dari anggota masyarakat. Lingkungan masyarakat bisa mempengaruhi timbulnya berbagai sikap sosial anak, seperti bagaimana cara bergaul yang baik, bagaimana mencari teman yang baik juga sehingga lingkungan masyarakat yang baik akan membangun pribadi anak yang baik begitu

pula dengan lingkungan yang kurang baik akan membangun pribadi yang kurang baik juga bagi anak.⁴⁷

Adapun bentuk-bentuk sikap sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:⁴⁸

a. Sikap positif

Sikap positif adalah sikap yang menunjukkan atau memperhatikan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku di mana individu itu berada.⁴⁹

1) Aspek Kerjasama merupakan suatu hubungan saling membantu dari orang-orang atau kelompok orang dalam mencapai suatu tujuan. Abu Ahmadi menjelaskan bahwa kerja sama merupakan kecenderungan untuk bertindak dalam kegiatan kerja bersama-sama menuju suatu tujuan. Sikap kerja sama merupakan kecenderungan untuk bertindak dalam kegiatan kerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Ciri-ciri orang yang mampu bekerja sama dengan orang lain adalah berperan dalam berbagai kegiatan gotong royong, tidak membiarkan teman atau keluarga mengalami suatu masalah secara sendiri, dan bersikap mengutamakan hidup bersama, berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah.⁵⁰

2) Aspek Solidaritas mempunyai arti adanya kecenderungan seseorang dalam melihat ataupun memperhatikan keadaan orang lain. Solidaritas

⁴⁷M. Rifqi Zulfikar Al Ansori, *Studi Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, (Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), h.21-22.

⁴⁸ Adang Hambali, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV Pustaka, 2015), h. 131.

⁴⁹ Ahmadi, A. *Psikoogi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 166.

⁵⁰ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), h. 131.

dapat diartikan sebagai kesetiakawanan antar anggota kelompok sosial. Solidaritas yang tinggi di dalam kelompok tergantung pada kepercayaan anggota-anggotanya akan kemampuan kawan kawannya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.⁵¹

- 3) Aspek Tenggang Rasa adalah menjaga perasaan orang lain dalam aktivitasnya sehari-hari. Sikap tenggang rasa dapat dilihat dari adanya saling menghargai satu sama lain, menghindari sikap masa bodoh, tidak menyinggung perasaan orang lain, selalu menjaga perasaan orang lain dalam pergaulan, dan sebagainya. Dengan demikian, tenggang rasa merupakan perwujudan sikap dan perilaku seseorang dalam menjaga, menghargai, dan menghormati orang lain.⁵²

b. Sikap negatif

Sikap negatif adalah sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu berada.⁵³

Bentuk sikap sosial seseorang yang negatif adalah sebagai berikut.

- 1) Egoisme, yaitu bentuk sikap seseorang yang merasa dirinya paling unggul dalam segalanya dan tidak ada orang atau benda apa pun yang mampu menjadi pesaingnya.⁵⁴ Egoisme merupakan sikap seseorang yang hanya mementingkan diri sendiri dan merasa bahwa hanya
- Dalam Kamus Psikologi Egoisme (egoism) adalah memberikan kepada

⁵¹ W.A, Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama. 2004), h.102.

⁵² Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia), h. 132.

⁵³ Ahmadi, A. *Psikoogi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 166.

⁵⁴ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia), h. 133.

orang lain untuk memastikan timbal balik; untuk memperoleh harga diri; untuk memperlihatkan dirinya sebagai orang yang berkuasa, kompeten, atau peduli; untuk menghindari dianggap tidak dapat memenuhi pengharapan sosial.⁵⁵

- 2) Prasangka sosial adalah sikap negatif yang diperlihatkan oleh individu atau kelompok terhadap individu lain atau kelompok lain.⁵⁶ Prasangka sosial merupakan masalah yang penting dibahas di dalam hubungan dalam sebuah kelompok. Prasangka sosial yang merupakan suatu prasangka yang diperlihatkan anggota-anggota suatu kelompok terhadap kelompok lain.⁵⁷
- 3) Rasisme, yaitu sikap yang didasarkan pada kepercayaan bahwa suatu ciri yang dapat diamati dan dianggap diwarisi, seperti warna kulit merupakan tanda perihal inferioritas yang membenarkan perlakuan diskriminasi terhadap orang-orang yang mempunyai ciri-ciri tersebut.⁵⁸
- 4) Rasialisme, yaitu penerapan sikap diskriminasi terhadap kelompok ras lain. Misalnya diskriminasi ras yang pernah terjadi di Afrika Selatan. Dalam *Kamus Psikologi Stereotip (stereotype)* adalah generalisasi mengenai karakteristik suatu kelompok yang tidak dianggap bervariasi dari satu orang dengan lainnya atau seperangkat kepercayaan dan harapan umum tentang kelompok tertentu dan para anggotanya.⁵⁹

⁵⁵ Alex Sobur, *Kamus Psikologi*, (Bandung: CV. Pustaka Setia), h. 100.

⁵⁶ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia), h. 133.

⁵⁷ Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial Sebuah Pengantar*, (Cet I; Malang: PT UIN-Maliki press, 2010), h. 112.

⁵⁸ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia), h. 133.

⁵⁹ Alex Sobur, *Kamus Psikologi*, h. 516.

Stereotip, yaitu citra kaku mengenai suatu ras atau budaya yang dianut tanpa memerhatikan kebenaran citra tersebut. Misalnya, *stereotip* masyarakat Jawa adalah lemah lembut dan lamban dalam melakukan sesuatu. Stereotip tersebut tidak selalu benar karena tidak semua orang Jawa memiliki sifat tersebut.⁶⁰

B. Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka memuat analisis dan uraian sistematis tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperoleh pemikiran konseptual terhadap variabel yang diteliti.⁶¹ Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan tinjauan hasil penelitian relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mellyyana Romlatul Munawwarah dengan judul *“Peran Kegiatan PMR Dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial Dan Pola Hidup Sehat Pada Siswa Di MAN Babat”*, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) memiliki peran penting dalam menanamkan kepedulian sosial dan pola hidup sehat.⁶²
2. Penelitian yang dilakukan oleh Elly Sukmawati dengan judul *“Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di MAN 1 Bandar Lampung”*, hasil

⁶⁰ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia) h. 133.

⁶¹ Saepuddin, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama, 2013), h. 25.

⁶² Mellyyana Romlatul Munawwarah, *“Peran Kegiatan PMR Dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial Dan Pola Hidup Pada Siswa Di MAN Babat ”* (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Malang, 2017).

penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan pada keterlibatan siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.⁶³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Dwi Ambarwati pada tahun 2020 dengan judul *“Pengembangan Karakter Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di MAN 2 Magetan”*, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dapat mengembangkan karakter sikap sosial siswa di MAN 2 Magetan adalah sikap sosial siswa yang positif yaitu rasa solidaritas seperti adanya kegiatan bakti sosial, kerjasama yaitu adanya petugas kesehatan saat upacara bendera, dan tenggang rasa yaitu berbicara dengan sopan.⁶⁴
4. Penelitian dilakukan oleh Aswandy pada tahun 2020 dengan judul *“Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Sosial Remaja Di Desa Mariorittengnga Kabupaten Soppeng”*, hasil penelitian tersebut menunjukkan Orang tua menyampaikan pesan-pesan yang dapat dimengerti anak, baik secara verbal maupun nonverbal sedangkan bentuk sikap sosial remaja di Desa Mariorittengnga Kecamatan Merioriwawo Kabupaten Soppeng yaitu

⁶³ Elly Sukmawati, *“Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di MAN 1 Bandar Lampung”*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Bandar Lampung, 2016).

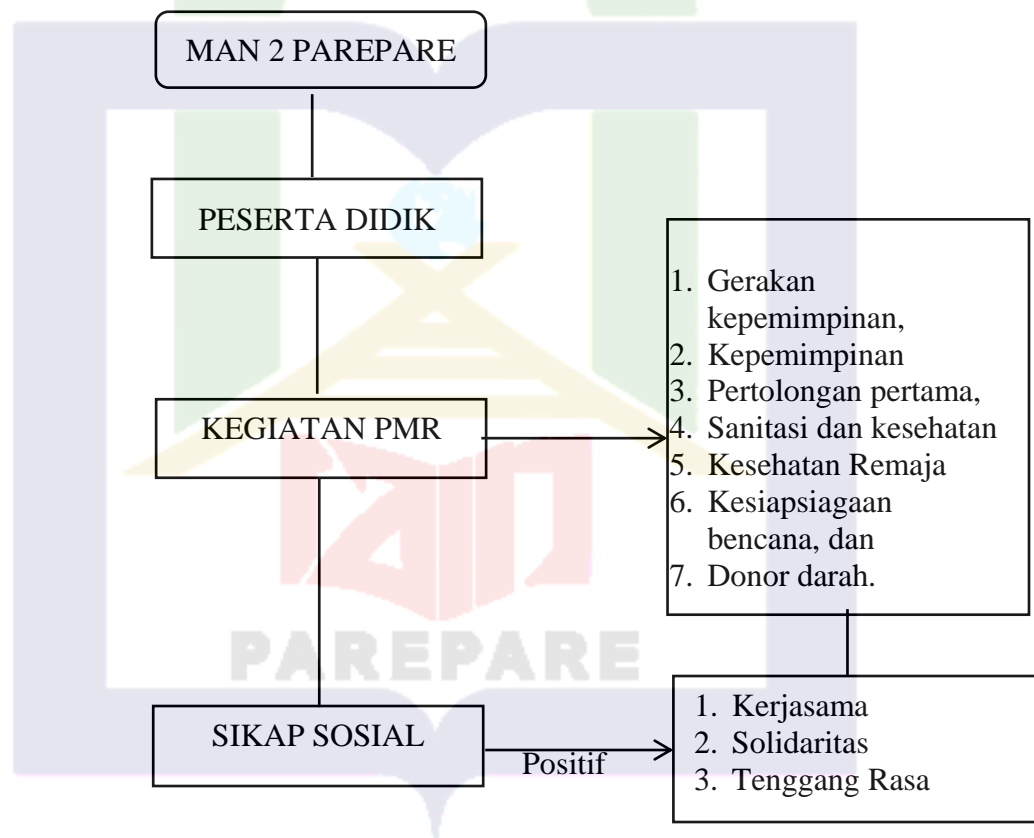
⁶⁴ Endah Dwi Ambarwati, *“Pengembangan Karakter Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di MAN 2 Magetan”*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan: Ponogoro, 2020).

sifat melawan, berprasangka buruk, bahasa yang kurang sopan, tenggang rasa, tanggung jawab dan sikap menghargai.⁶⁵

C. Kerangka Pikir/Konsepsional

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁶⁶

Adapun kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



⁶⁵ Aswandy, "Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Sosial Remaja Di Desa Mariorittengnga Kabupaten Soppeng", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah: Parepare, 2020).

⁶⁶ Saepuddin, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen, 2013), h. 26.

D. Hipotesis

Hipotesis ialah suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang akan diteliti. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶⁷ Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menguraikan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare.

E. Definisi Operasional Variabel

Demi menghindari kesalahpahaman serta menjaga penafsiran judul pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare. Maka akan dijelaskan variabel dalam penelitian ini:

1. Kegiatan Palang Merah Remaja

Kegiatan palang merah remaja yang dimaksud peneliti adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam proses belajar mengajar dalam kegiatannya memiliki nilai pendidikan sehingga dapat mendidik peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki rasa kemanusiaan atau berperikemanusiaan yang berkaitan dengan dimensi sosial. Adapun yang menjadi indikator

kegiatan palang merah remaja sebagai berikut:

- a. gerakan kepemimpinan
- b. kepemimpinan
- c. pertolongan pertama

⁶⁷ Trianto, *Pengantar Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 310.

- d. sanitasi dan kesehatan
- e. kesehatan remaja
- f. kesiapsiagaan bencana
- g. donor darah

2. Sikap Sosial

Sikap sosial adalah cara bereaksi atau kesadaran seseorang yang menimbulkan tingkah laku atau bertindak secara berulang-ulang terhadap objek sosial berdasarkan pengalaman dari individu terhadap lingkungan social secara spontan untuk menanggapi seseorang maupun kelompok.

Adapun yang menjadi indikator sikap sosial ialah sikap positif sebagai berikut:

- a. kerjasama
- b. solidaritas
- c. tenggang rasa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) dengan menganalisis sedemikian rupa dan diperoleh dari hasil angket. Desain yang digunakan adalah desain kuantitatif Asosiatif karena membahas dua variabel untuk menjelaskan hubungan kausal (pengaruh), variabel penelitian ini adalah pengaruh kegiatan palang merah remaja merupakan variabel bebas/ independent (X) dan sikap sosial merupakan variabel terikat/dependent (Y).

Adapun jenis variabel yang dimaksud terbagi menjadi dua yaitu: (1) Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Dengan kata lain, perubahan pada variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain; (2) Variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹

Adapun rancangan penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan :

X= Kegiatan palang merah remaja (PMR)

Y= Sikap sosial

¹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Cet. V (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 4-5.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare, dan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu kurang lebih 2 bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Jadi populasi adalah semua anggota dari kelompok manusia, kejadian, barang, data yang merupakan objek yang akan diteliti.³

Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jadi populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh peserta didik MAN 2 Parepare yang ikuti organisasi PMR yang berjumlah 105 peserta didik.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80.

³Sutrisno Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 31.

Berikut dikemukakan gambaran keadaan populasi pada MAN 2 Parepare yang mengikuti PMR sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data populasi yang mengikuti PMR

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
XI	4	23	27
XII	7	32	39
Total			66

Sumber Data: Data PMR MAN 2 Parepare.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut.⁴ Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi.⁵ Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Teknik pengambilan sampling yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 107.

⁵ Iqbal Hasan, *Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 12.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015), h.124.

⁷ Prasetyo. Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2014, h. 135.

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁷ Teknik penggunaan sampel yang digunakan dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar

Sampel

e^2 = Error Level (tingkat kesalahan) 5%

$$n = \frac{66}{1 + 66 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{66}{1 + 66 (0.0025)}$$

$$n = \frac{66}{1,165}$$

$$n = 56,65$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan menjadi 56 peserta didik.

Mengacu pada pendapat di atas maka peneliti menetapkan dari jumlah populasi yaitu 66 peserta didik. Sampel penelitian sebanyak 56 peserta didik yang sekaligus dijadikan sebagai responden penelitian.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006, h. 174.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di MAN 2 Parepare untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku,, karakteristik beberapa orang utama di dalam Pengisi angket disebut dengan “responden” karena diharapkan dapat merespons, menanggapi, atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁸ Kuesioner atau angket merupakan cara atau metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dikenai kuesioner (responden).⁹

Adapun indikator penelitian disajikan dalam kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 256.

⁹ Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial Sebuah Pengantar*, (Cet I; Malang: PT UIN-Maliki press, 2010), h. 23.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Kegiatan PMR)

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Instrumen		Total
			+	-	
1.	Gerakan kepemimpinan	Mengikuti pertemuan PMR di sekolah tentang materi Gerakan kepemimpinan	1		1
		Sejarah dan Lambang Gerakan	2,3		2
		Menerapkan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan	4		1
		Mengamalkan Tri Bhakti PMR dalam kehidupan	5		1
2.	Kepemimpinan	Mengikuti pertemuan PMR di sekolah tentang materi Kepemimpinan	6		1
		Mempraktekan menjadi seorang pemimpin dan relawan masa depan	7,8		2
		Memberikan motivasi dan mengatasi persoalan dalam kelompok	10	9	2
3.	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	Mengikuti pertemuan PMR di sekolah tentang materi P3K	11		1
		Menghubungi dokter/rumah sakit/pusat pelayanan kesehatan kota	12		1
		Melakukan P3K	13,14,15		3
4.	Sanitasi dan Kesehatan	Mengikuti pertemuan PMR di sekolah tentang materi Sanitasi dan Kesehatan	16		1
		Menjenguk orang yang sakit	17		1
		Perilaku hidup sehat, kebersihan diri dan lingkungan	18,19		2
5.	Kesehatan Remaja	Mengikuti pertemuan PMR di sekolah tentang materi Kesehatan Remaja	20		1
		Pencegahan/perlindungan terhadap HIV/AIDS	21		1
		Menjauhi penggunaan NAPZA	22		1

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Instrumen		Total
			+	-	
6.	Kesiapsiagaan bencana	Mengikuti pertemuan PMR di sekolah tentang materi Kesiapsiagaan Bencana	23		1
		Mencari informasi dan mensosialisasikan jenis bencana, disekitar lingkungan kita dan (pencegahan) cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana	25	24	2
		Melakukan tindakan kesiapsiagaan bencana untuk diri sendiri dan keluarga.	26		1
7.	Donor Darah	Mengikuti pertemuan PMR di sekolah tentang materi Donor Darah	27		1
		Berpartisipasi dalam kegiatan donor darah	28		1
Jumlah Item					28

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Sikap sosial)

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Total
			+	-	
1.	Kerjasama	Saling membantu dalam kelompok	1		1
		Saling membantu memecahkan masalah dalam kelompok	2,3		2
		Mendorong orang lain untuk berpartisipasi		4	1
2.	Solidaritas	Peduli terhadap orang lain	5,6,7		3
		Sikap gotong royong yang tinggi	8		1
		Membantu dan menghormati orang lain	10	9	2
3.	Tanggung Rasa	Membantu orang lain yang sedang kesusahan	11,13	12	3
		Berperilaku sopan santun terhadap lain yang kesusahan	14,15		2

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Total
			+	-	
		Mengendalikan sikap/ucapan	16		1
		Menerima kelebihan dan kelemahan orang lain	17,18		2
Jumlah Item					18

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pedoman yang memutar garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan check list yang memuat daftar variabel yang akan di kumpulkan datanya. Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada insensitas gejala yang diteliti¹⁰. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data *server* dan flashdisk serta data tersimpan di *web site*.¹¹ Instrumen untuk teknik ini adalah pengumpulan data-data berupa dokumen-dokumen yang terdapat pada MAN 2 Parepare yang ada hubungannya atau kaitannya dengan penelitian ini.

¹⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan Cet. Ke-1* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 268.

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Cet. IV* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014), h. 141.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Daftar pernyataan yang dimuat dalam bentuk angket merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan untuk teknik pengumpulan data angket. Angket yang diberikan berbentuk daftar chek-list yang berisikan pernyataan yang berhubungan dengan indikator variabel penelitian. Instrumen untuk angket ini adalah alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini instrumen kuesioner dengan skala likert, dengan 28 pernyataan tentang variabel X dan 18 pernyataan tentang variabel Y, yang terdiri atas positif dan negatif. Skala yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, masing-masing butuh pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Dengan scoring 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.¹²

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹³ Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁴

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 94.

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.245.

¹⁴ Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 59.

item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan., Dengan menggunakan program *SPSS Versi 21.0* dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai *Sig.2-Tailed* < 0,05 maka instrumen valid sedangkan jika nilai *Sig.2-Tailed* > 0,05 maka instrumen tidak valid.

Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas dengan teknik kolerasi *product moment* adalah sebagai berikut:¹⁵

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- n = Jumlah responden
- x = Skor variabel (jawaban responden)
- y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Hasil analisis dari kedua variabel dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kegiatan Palang Merah Remaja)

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r _{hitung}	r _{tabel}	
Item No. 1	0,655	0,456	Valid
Item No. 2	0,279	0,456	Tidak Valid
Item No. 3	0,520	0,456	Valid
Item No. 4	0,478	0,456	Valid

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h .75.

Item No. 5	0,486	0,456	Valid
Item No. 6	0,483	0,456	Valid
Item No. 7	0,534	0,456	Valid
Item No. 8	0,250	0,456	Tidak Valid
Item No. 9	0,024	0,456	Tidak Valid
Item No. 10	0,319	0,456	Tidak Valid
Item No. 11	0,560	0,456	Valid
Item No. 12	0,458	0,456	Valid
Item No. 13	0,516	0,456	Valid
Item No. 14	0,562	0,456	Valid
Item No. 15	0,732	0,456	Valid
Item No. 16	0,489	0,456	Valid
Item No. 17	0,529	0,456	Valid
Item No. 18	0,348	0,456	Tidak Valid
Item No. 19	0,562	0,456	Valid
Item No. 20	0,269	0,456	Tidak Valid
Item No. 21	0,511	0,456	Valid
Item No. 22	0,630	0,456	Valid
Item No. 23	0,565	0,456	Valid
Item No. 24	0,562	0,456	Valid
Item No. 25	0,689	0,456	Valid
Item No. 26	0,679	0,456	Valid
Item No. 27	0,655	0,456	Valid
Item No. 28	0,608	0,456	Valid

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Kegiatan Palang Merah) yang terdiri dari 28 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,456 diketahui bahwa dari 28 pernyataan tersebut memiliki 6 item pernyataan yang tidak

valid dan 22 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Sikap Sosial)

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,675	0,456	Valid
Item No. 2	0,621	0,456	Valid
Item No. 3	0,766	0,456	Valid
Item No. 4	0,129	0,456	Tidak Valid
Item No. 5	0,105	0,456	Tidak Valid
Item No. 6	0,821	0,456	Valid
Item No. 7	0,842	0,456	Valid
Item No. 8	0,705	0,456	Valid
Item No. 9	0,716	0,456	Valid
Item No. 10	0,160	0,456	Tidak Valid
Item No. 11	0,709	0,456	Valid
Item No. 12	0,567	0,456	Valid
Item No. 13	0,730	0,456	Valid
Item No. 14	0,808	0,456	Valid
Item No. 15	0,592	0,456	Valid
Item No. 16	0,568	0,456	Valid
Item No. 17	0,584	0,456	Valid
Item No. 18	0,471	0,456	Valid

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Sikap Sosial) yang terdiri dari 18 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,456 diketahui bahwa dari 18

pernyataan tersebut memiliki 3 item pernyataan yang tidak valid dan 15 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukn sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varian total

σ_b^2 = Jumlah varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen¹⁶

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 21.0* dengan kriteria pengujian yaitu jika $(r_{11}) \geq 0,6$ maka instrumen reliabel tersebut tergolong tinggi.

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h .90.

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel X (Kegiatan Palang Merah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	22

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 2

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (Kegiatan Palang Merah R) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* (r_{11}) sebesar $0.899 \geq 0.60$ maka instrumen pertanyaan dinyatakan reliabel. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan reliabel untuk 22 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel Y (Sikap Sosial)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	15

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (Motivasi Belajar Mahasiswa) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* (r_{11}) sebesar $0.915 \geq 0.60$, maka instrumen pertanyaan dinyatakan reliabel. Jadi uji instrument data pada variabel X sudah valid dan reliable untuk 15 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistika yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reabilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.¹⁷

Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif, dan satu masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif.¹⁸ Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁹ Analisis statistic deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi; histogram; penjelasan kelompok melalui, mean, median, modus, standar deviasi, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Analisis statistic deskriptif sebagaimana yang

¹⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 189.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.154.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 147.

dimaksudkan oleh Guilford menggunakan distribusi frekuensi data bergolong yang diperoleh melalui rumus:

$$i = \frac{r+1}{k}$$

Keterangan:

i = lebar interval

r = range atau jarak pengukuran

k = jumlah interval²⁰

Kemudian menghitung angka persentase (AP) setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan jawaban terhadap variabel kegiatan palang merah remaja (X) dan variabel sikap sosial peserta didik (Y) dengan menggunakan rumus sebagaimana dikemukakan oleh Ridwan dan Akdon berikut ini:

$$AP = \frac{X_i}{Sit} \cdot 100\%$$

Keterangan:

AP = Angka Persentase

X_i = Skor rata-rata/ skor hasil pengumpulan data setiap variabel

Sit = Skor ideal/skor maksimal setiap variabel²¹

2. Uji Persyaratan Analisis

²⁰ Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Cet. I: Parepare Nusantara Press, 2019) h. 42.

²¹ Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*, h. 42-43.

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik. Pengujian dengan statistik inferensial parametrik mensyaratkan beberapa hal, seperti uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mendasari tingkat kepercayaan pengambilan kesimpulan. Artinya teknik analisis diterapkan apabila asumsi yang melandasi penggunaannya terpenuhi. Uji normalitas, dan uji linieritas sebagai prasyarat digunakannya teknik analisis statistik uji regresi dan uji kolerasi.²² Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji signifikan koefisien korelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic parametric atau statistic non-parametrik.²³ Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* pada aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

²² Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 116.

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 174.

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁴

b. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel (Y) dan variabel (X) mempunyai hubungan linear. Uji linieritas data merupakan uji persyaratan analisis yang digunakan untuk mengetahui pola data, apakah data penelitian berpola linier atau tidak linier. Uji linieritas data berkaitan dengan penggunaan regresi linier.²⁵

Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.²⁶

c. Uji Signifikansi Koefisien Kolerasi

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran dan kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan.²⁷ Hipotesis statistik untuk uji signifikansi koefisien kolerasi sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

²⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, h. 176-179

²⁵ Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 278.

²⁶ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS versi 17*, h. 178.

²⁷ Nila Kesumawati, Dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2018), h. 112.

$H_1 : \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary* melalui program *SPSS Versi 21.0* dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.²⁸

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antar kedua variabel maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat ²⁹

3. Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Statistik inferensial yaitu berkenaan dengan cara menentukan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Pada statistik inferensial akan dilakukan pengujian hipotesis dan pendugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi.³⁰ Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap

²⁸ Kadir, *Statistik Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo. 2016), h.187.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 1. Ed 3; Bandung: Alfabeta, 2019), h. 292.

³⁰ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Kuantitatif* (Yogyakarta; Ombak, 2012), h. 51.

sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

I. $H_0: \mu \geq 0$

$H_a: \mu < 0$

II. $H_0: \mu \geq 0$

$H_a: \mu < 0$

Uji Statistik yang digunakan yaitu u Uji T dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Kriteria Pengujian yaitu: Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima³¹

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel *One Sample Test* yaitu: Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

III. $H_0: \beta = 0$

$H_a: \beta \neq 0$

Uji statistik yang digunakan yaitu: Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2(k-1)}{1-R^2(n-k)}$$

Kriteria pengujian yaitu: Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel ANOVA yaitu: Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

³¹ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS versi 17*. h. 258.

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan nilainya. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linier digunakan untuk memprediksi perubahan nilai sikap sosial peserta didik (Y) bila kegiatan palang merah remaja dinaikkan atau diturunkan nilainya.

Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Sikap Sosial Peserta didik)

X = Variabel bebas (Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR))

a dan b = konstanta

Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Tidak terdapat pengaruh (H_0 diterima) = jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau $sig. > 0,05$;
- 2) Terdapat pengaruh (H_0 ditolak) = jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $sig. < 0,05$.³²

³² Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, h. 379.

Adapun untuk menghitung kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien determinasi:³³

$$KD = (r)^2 \times 100 \% .$$



³³ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, h. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Kegiatan palang merah remaja (X) dan Sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare (Y).

1. Kegiatan Palang Merah Remaja (X)

Setelah dilakukan uji validitas instrument diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 item pernyataan yang tidak valid dan 22 item pernyataan yang valid dari 28 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel kegiatan palang merah remaja antara 80 sampai dengan 36, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 55,70, median 54,00, modus 46, varians 93,524, standar deviasi 9,671, selisih antara nilai minimum dan maksimal (*range*) adalah 44, nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum 80, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 3119.

Rangkuman hasil statistik deskriptif kegiatan palang merah remaja untuk variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics

Kegiatan Palang Merah Remaja

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		55.70
Std. Error of Mean		1.292
Median		54.00

Lanjutan Tabel 4.1

Mode	46
Std. Deviation	9.671
Variance	93.524
Range	44
Minimum	36
Maximum	80
Sum	3119

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Hasil perhitungan data diolah dalam distribusi frekuensi bergolong untuk mendeskripsikan (menggambarkan) penyajian dan pemetaan data dan hasil penelitian dan penyebaran skor tingkat kegiatan palang merah remaja di MAN 2 Parepare dengan menggunakan rumus skala Guilford yaitu:

$$i = \frac{r+1}{k}$$

$$i = \frac{44+1}{7}$$

$$i = \frac{45}{7} = 6.42 = 6$$

Hasil perhitungan data diolah dalam distribusi frekuensi menunjukkan bahwa jumlah kelas interval sebanyak 7 dan lebar kelas interval sebanyak 6, sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi berikut:

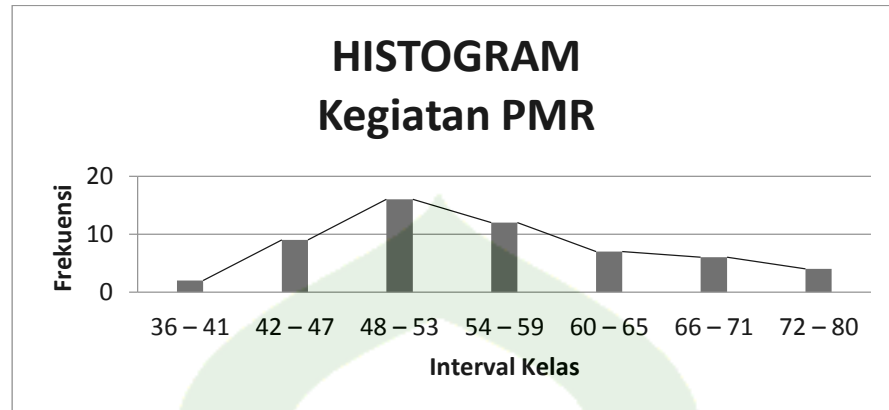
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
36 – 41	2	3,6%
42 – 47	9	16,2%
48 – 53	16	28,8%
54 – 59	12	21,6%
60 – 65	7	12,6%
66 – 71	6	10,8%
72 – 80	4	7,2%
Jumlah	56	100,0%

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel 4.2 sesuai dengan tabel distribusi frekuensi untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan skor 36–41 memiliki 2 frekuensi dengan presentase 3,6%, skor 42–47 memiliki 9 frekuensi dengan presentase 16,2%, skor 48–53 memiliki 16 frekuensi dengan presentase 28,8%, skor 54–59 memiliki 12 frekuensi dengan presentase 21,4%, skor 60–65 memiliki 7 frekuensi dengan presentase 12,6%, skor 66–71 memiliki 6 frekuensi dengan presentase 10,8%, skor 72–80 memiliki 4 frekuensi dengan presentase 7,2%. Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah adalah 36 memiliki 2 frekuensi (3,6%) dan nilai tertinggi adalah 80 memiliki 4 frekuensi (7,2%). Hal ini tergambar jelas pada gambar histogram dibawah ini:

Gambar 4.1 Histogram Variabel X (Kegiatan Palang Merah Remaja)



Sumber: Data Output Microsoft Excel

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) 55,70, menunjukkan bahwa skor hasil kegiatan palang merah remaja berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 32 responden (57,4%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 2 responden (3,6%), dan yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 22 responden (39%).

Skor total variabel kegiatan palang merah remaja yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3119, skor teoritik tertinggi variabel tiap responden adalah $22 \times 4 = 88$. Angka 22 diambil dari jumlah item pernyataan yang diberikan kepada responden sedangkan angka 4 diambil dari jumlah alternatif jawaban yang terdapat diangket yang dibagikan kepada responden. Karena jumlah responden 56 orang, maka skor kriterium adalah $88 \times 56 = 4928$. Selanjutnya dihitung angka persentase untuk mengetahui kuat lemahnya variabel X:

$$AP = \frac{Xi}{Sit} \cdot 100\%$$

$$AP = \frac{3119}{4928} \cdot 100\%$$

$$AP = 63,29\%$$

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel 3.8 yaitu kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan, maka dapat dijelaskan bahwa gambaran hasil perhitungan kecenderungan jawaban responden terhadap sikap sosial peserta didik dengan angka persentase sebesar 63,29% adalah kategori rendah.

2. Sikap Sosial Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare (Y)

Setelah dilakukan uji validitas instrument diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 item pernyataan yang tidak valid dan 15 item pernyataan yang valid dari 18 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel sikap sosial antara 59 sampai dengan 28, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,04, median 46,00, modus 41, varians 44,508, standar deviasi 6.671, selisih antara nilai minimum dan maksimal (*range*) adalah 31, nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum 59, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 2578.

Rangkuman hasil statistik deskriptif sikap sosial untuk variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics
Sikap Sosial

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		46.04

Lanjutan Tabel 4.3

Std. Error of Mean	892
Median	46.00
Mode	41
Std. Deviation	6.671
Variance	44.508
Range	31
Minimum	28
Maximum	59
Sum	2578

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Hasil perhiungan data diolah dalam distribusi frekuensi bergolong untuk mendeskripsikan (menggambarkan) penyajian dan pemetaan data dan hasil penelitian dan penyebaran skor tingkat sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare dengan menggunakan rumus skala Guilford yaitu:

$$i = \frac{r+1}{k}$$

$$i = \frac{31+1}{7}$$

$$i = \frac{32}{7} = 4.57 = 5$$

Hasil perhitungan data diolah dalam distribusi frekuensi menunjukkan bahwa jumlah kelas interval sebanyak 7 dan lebar kelas interval sebanyak 5, sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi berikut:

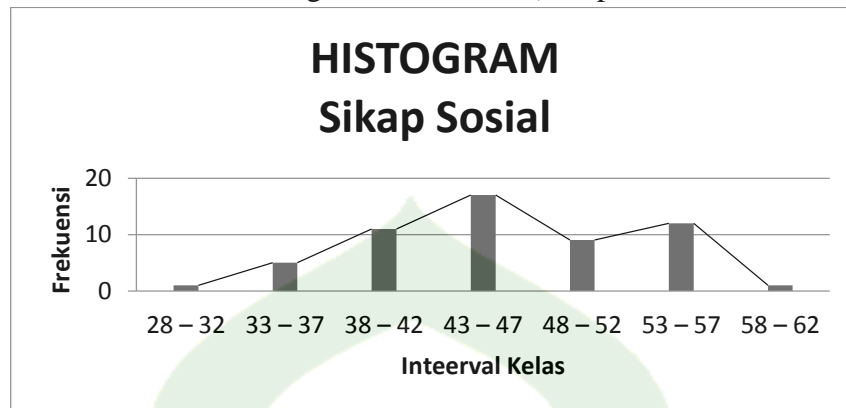
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
28 – 32	1	1,8%
33 – 37	5	9%
38 – 42	11	19,8%
43 – 47	17	30,6%
48 – 52	9	16,2%
53 – 57	12	21,6%
58 – 62	1	1,8%
Jumlah	56	100,0%

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel 4.4 sesuai dengan tabel distribusi frekuensi untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan skor 28 – 32 memiliki 1 frekuensi dengan presentase 1,8%, skor 33 – 37 memiliki 5 frekuensi dengan presentase 9%, skor 38 – 42 memiliki 11 frekuensi dengan presentase 19,8%, skor 43 – 47 memiliki 17 frekuensi dengan presentase 30,6%, skor 48 – 52 memiliki 9 frekuensi dengan presentase 16,2%, skor 53 – 57 memiliki 12 frekuensi dengan presentase 21,6%, skor 58 – 62 memiliki 1 frekuensi dengan presentase 1,8%. Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah adalah 28 memiliki 1 frekuensi (1,8%) dan nilai tertinggi adalah 59 memiliki 1 frekuensi (1,8%). Hal ini tergambar jelas pada gambar histogram dibawah ini:

Gambar 4.2 Histogram Variabel Y (Sikap Sosial Peserta Didik)



Sumber: Data Output Microsoft Excel

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) 46,04, menunjukkan bahwa skor hasil sikap sosial berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 24 responden (43,1%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 5 responden (8,9%), dan yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 27 responden (48%).

Skor total variabel sikap sosial yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2578, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $15 \times 4 = 60$. Angka 15 diambil dari jumlah item pernyataan yang diberikan kepada responden sedangkan angka 4 diambil dari jumlah alternatif jawaban yang terdapat diangket yang dibagikan kepada responden. Karena jumlah responden 56 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 56 = 3360$. Selanjutnya dihitung angka persentase untuk mengetahui kuat lemahnya variabel Y:

$$AP = \frac{Xi}{Sit} \cdot 100\%$$

$$AP = \frac{2578}{3360} \cdot 100\%$$

$$AP = 76,72\%$$

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel 3.8 yaitu kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan, maka dapat dijelaskan bahwa gambaran hasil perhitungan kecenderungan jawaban responden terhadap sikap sosial peserta didik dengan angka persentase sebesar 76,72% adalah kategori sedang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan program aplikasi *Statistik SPSS 21* dengan rumus *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Analisis *Kolmogorov Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.76741541
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.074

Lanjutan Tabel 4.5

Kolmogorov-Smirnov Z		.616
Asymp. Sig. (2-tailed)		.843

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (*sig*) menunjukkan 0,843 > 0.05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas data adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependent (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.¹ Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun perhitungan selengkapnya terlampir berikut disajikan tabel pengujian linearitas:

¹ Syofyan Siregar, Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.258.

Tabel 4.6 Uji Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1331.679	31	42.957	.924	.588
Sikap Sosial * Kegiatan PMR	Between Groups	618.459	1	618.459	13.297	.001
	Linearity					
	Deviation from Linearity	713.219	30	23.774	.511	.959
Within Groups		1116.250	24	46.510		
Total		2447.929	55			

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.6, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*) > 0.05 , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*) < 0.05 , maka data tidak berpola linier. Nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X dan Y adalah $0,959 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (kegiatan palang merah remaja) dan variabel Y (sikap sosial) adalah data berpola linier.

3. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_a: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah variabel kegiatan palang merah remaja (X), sedangkan variabel terikat (dependen)

adalah sikap sosial (Y). Kedua variabel tersebut dianalisis melalui analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Untuk analisis korelasi, menggunakan uji korelasional melalui perhitungan program aplikasi Statistik 21. Hasil perhitungan dikonsultasikan ke dalam skala pengukuran interpretasi korelasi person product moment, yang dilambangkan dengan R atau (r_{xy}) sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Interpretasi korelasi variabel X terhadap variabel Y

Besar " r_{xy} " Product Moment	Interprestasi antara variabel X dan variabel Y
0,000 – 0,199	Korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong Rendah
0,400 – 0,599	Korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong Sedang
0,600 – 0,799	Korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong Kuat
0,800 – 1,000	Korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong Sangat Kuat

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara kegiatan palang merah remaja (X) dengan sikap sosial (Y). Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Berikut disajikan tabel *correlations* sebagai uji signifikansi:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi *Bivariate Correlations*
Correlations

		Kegiatan PMR	Sikap Sosial
Kegiatan PMR	Pearson	1	.503**
	Correlation	56	.000
	Sig. (2-tailed)		56
	N		
Sikap Sosial	Pearson	.503**	1
	Correlation	.000	.
	Sig. (2-tailed)	56	56
	N		

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistis 21

Hasil perhitungan pada tabel *correlations* tersebut nampak adanya korelasi persial (hubungan) antara kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik MAN 2 Parepare dengan perolehan sebesar (r_{cy}) = 0,503**. Nilai ini menunjukkan tingkat hubungan yang sedang dan positif (hubungan searah) artinya jika nilai variabel X naik, maka sikap sosial peserta didik akan naik secara signifikan.

Hasil perhitungan dengan melihat tabel *Model Summary* bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai kontribusi (sumbangan) pengaruh antara variabel kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik (Y), dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.239	5.821

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh $R = 0.503$ maka koefisien korelasi signifikan adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,503^2 \times 100\% = 25,3\%$$

Jadi angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik adalah 25,3% termasuk kategori rendah.

Tabel 4.10 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ²

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan palang merah remaja memiliki pengaruh yang rendah terhadap sikap sosial peserta didik MAN 2 Parepare yaitu 25,3% sedangkan sisanya 74,7% sikap sosial dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan di uji kebenarannya

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, h. 257.

1. Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR)

Tabel 4.11 *One Sample Test* Hipotesis Variabel X

One-Sample Test						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kegiatan PMR	43.098	55	.000	55.696	53.11	58.29

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus t-test satu sampel, maka diperoleh nilai t sebesar 43.098. nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 56-1 = 55$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak (*One tail test*). Berdasarkan dk 55 dan $\alpha = 5\%$, ternyata nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1.673. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau jauh pada daerah penerimaan H_0 ($43.098 > 1.666$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan *Output One Sample Test* di atas diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Sikap Sosial Peserta Didik

Tabel 4.12 *One Sample Test* Hipotesis Variabel Y

One-Sample Test						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sikap Sosial	51.638	55	.000	46.036	44.25	47.82

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus t-test satu sampel, maka diperoleh nilai t sebesar 51.638. nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 56-1 = 55$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak (*One tail test*). Berdasarkan dk 55 dan $\alpha = 5\%$, ternyata nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1.673. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau jauh pada daerah penerimaan H_0 ($51.638 > 1.666$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan *Output One Sample Test* di atas diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak

3. Pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) terhadap Sikap Sosial Peserta Didik

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare.

Tabel 4.13 *Output Uji Signifikansi*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	618.459	1	618.459	18.255	.000 ^b
	Residual	1829.469	54	33.879		
	Total	2447.929	55			

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

b. Predictors: (Constant), Kegiatan PMR

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dimana nilai F_{hitung} dari tabel anova sebesar 18,255 dengan nilai F_{tabel} dari tabel $F = 4,97$, jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,255 > 4,02$), maka H_a diterima.

Berdasarkan nilai probabilitas jika probabilitas (sig) $< \alpha = 0,05\%$ maka H_a diterima. Dimana dari tabel anova nilai probabilitas jika (sig) = 0,000 dan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Keputusan model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare.

a. Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari menggunakan analisis regresi ini adalah untuk memperkirakan atau memprediksi nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Tabel 4.14 *Coefficients*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.723	4.587		5.826	.000
Kegiatan PMR	.347	.081	.503	4.273	.000

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa nilai X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS versi 21, selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 26,723 + 0,347X$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi prediktor X sebesar 0,347 artinya apabila kegiatan palang merah remaja meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai sikap sosial peserta didik (Y) sebesar 0,347. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 26,723 yang artinya apabila kegiatan palang merah remaja (X) adalah 0, maka nilai sikap sosial peserta didik (Y) sebesar 26,723.

Berdasarkan tabel 4.14 untuk menguji kevalidan persamaan regresi dilakukan berdasarkan uji t dan berdasarkan nilai probabilitas. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_a diterima dan jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_a ditolak. Dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,273. Nilai t_{tabel} sebesar 1,673.

Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dimana $t_{\text{hitung}} 5,358 > t_{\text{tabel}} 1,673$ maka H_a diterima. Jadi kegiatan palang merah remaja (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare.

Kemudian kriteria pengujian diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Pada tabel *Coefficient* diperoleh $\text{sig} = 0,000$ karena nilai $(0,000 < 0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05 \%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2020 dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah anggota palang merah remaja MAN 2 Parepare dengan jumlah 66 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik acak sederhana (*random sampling*), dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga setelah melakukan perhitungan maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 56 peserta didik.

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendeskripsikan garis umum mengenai variabel penelitian yakni kegiatan palang merah remaja (X) dan sikap sosial peserta didik (Y). Kegiatan palang merah remaja adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam proses belajar mengajar dalam kegiatannya memiliki nilai pendidikan sehingga dapat mendidik peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki rasa yang

berkaitan dengan dimensi sosial. Sikap sosial adalah adalah cara bereaksi atau kesadaran seseorang yang menimbulkan tingkah laku atau bertindak secara berulang-ulang terhadap objek sosial berdasarkan pengalaman dari individu terhadap lingkungan social secara spontan untuk menanggapi seseorang maupun kelompok.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji $0,843 > 0,05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas nilai signifikansi (*sig deviation form linarity*) variabel X dan Y adalah $0,959 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (kegiatan palang merah remaja) dan variabel Y (sikap sosial peserta didik) adalah data berpola linear.

Berdasarkan penjelasan setiap variabel di atas, telah diperoleh nilai pada masing-masing varaibel sebagai berikut:

1. Kegiatan Palang Merah Remaja

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel kegiatan palang merah remaja antara 80 sampai dengan 36, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 55,70, median 54,00, modus 46, varians 93,524, standar deviasi 9,671, selisih antara nilai minimum dan maksimal (*range*) adalah 44, nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum 80, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 3119.

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat 56 responden yang memberikan jawaban mengenai kegiatan palang merah remaja MAN 2 Parepare menunjukkan bahwa skor dibawah kelompok rata-rata sebanyak 32 responden (57,4%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 2

responden (3,6%), dan yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 22 responden (39%).

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel 3.8 kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan, maka dapat dijelaskan bahwa gambaran hasil perhitungan kecenderungan jawaban responden terhadap kegiatan palang merah remaja dengan angka persentase sebesar 63,29% dari kriteria yang ditetapkan termasuk pada kategori rendah.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MAN 2 Parepare bahwa kegiatan palang merah remaja berada pada kategori rendah dalam artian bahwa kegiatan palang merah remaja yang dilakukan peserta didik belum maksimal dilihat dari hasil angket yang didapatkan peneliti selama penelitian.

Palang merah remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI). Terdapat di PMI Cabang seluruh Indonesia dengan anggotanya lebih dari 1 juta orang. Anggota palang merah remaja merupakan salah satu kekuatan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.³ Palang merah remaja merupakan wadah yang digunakan untuk mengembangkan bakat sosial yang dimiliki peserta didik dan merupakan organisasi kepemudaan dengan anggota para siswa sekolah. Palang Merah Remaja terdapat di sekolah

³ Eman Ferisa & Sumaryati, *Perwujudan Prinsip Kemanusiaan oleh Anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri Rembang Purbalingga Jawa Tengah*, (Jurnal Citizenship 04, no. 01, 2014) h. 43.

atau lembaga-lembaga pendidikan yang sederajat. Bahkan di beberapa sekolah organisasi binaan Palang Merah Indonesia ini menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler diantara aneka kegiatan lainnya.⁴ Kegiatan palang merah remaja adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar mengajar, dapat membina dan mengembangkan bakat sosial yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan-kegiatan yang berpedoman pada tri bhakti maupun prinsip-prinsip gerakan.

2. Sikap Sosial Peserta Didik Di MAN Parepare

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel sikap sosial antara 59 sampai dengan 28, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,04, median 46,00, modus 41, varians 44,508, standar deviasi 6.671, selisih antara nilai minimum dan maksimal (*range*) adalah 31, nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum 59, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 2578.

Berdasarkan tabel 4.6 terdapat 56 responden yang memberikan jawaban mengenai sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare menunjukkan bahwa skor berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 24 responden (43,1%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 5 responden (8,9%), dan yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 27 responden (48%).

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel 3.8 kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan, maka dapat dijelaskan bahwa gambaran hasil perhitungan kecenderungan jawaban responden terhadap

⁴ Rohmat Kurnia, *Pedoman Palang Merah Remaja*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2017), h. 29-30.

sikap sosial dengan angka 76,72% dari kriteria yang ditetapkan termasuk pada kategori sedang.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MAN 2 Parepare bahwa sikap sosial berada pada kategori sedang dalam artian bahwa sikap sosial yang dilakukan peserta didik masih kurang maksimal dilihat dari hasil angket yang didapatkan peneliti selama penelitian.

Sikap sosial adalah cara bereaksi atau kesadaran seseorang yang menimbulkan tingkah laku atau bertindak secara berulang-ulang terhadap objek sosial berdasarkan pengalaman dari individu terhadap lingkungan sosial secara spontan untuk menanggapi seseorang maupun kelompok.

3. Pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Di MAN 2 Parepare

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel *correlations* tersebut Nampak adanya korelasi persial (hubungan) antara kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik dengan perolehan sebesar $(r_{cy}) = 0,503^{**}$. Nilai ini menunjukkan tingkat hubungan yang sedang dan positif (hubungan searah) artinya jika nilai variabel X naik, maka sikap sosial peserta didik akan naik secara signifikan. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh $R = 0,503$ maka koefisien korelasi signifikansi.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,503^2 \times 100\% = 25,3\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 25,3%, maka dapat disimpulkan besarnya nilai kontribusi (sumbangan) pengaruh kegiatan palang merah

remaja (X) terhadap sikap sosial peserta didik (Y). Sedangkan sisanya 74,7% sikap sosial dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji signifikansi persamaan regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5 yaitu $F = 18.255$ dan $p - value = 0,000$. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB statistic SPSS 21. Jika probabilitas *sig regression* $< 0,05$ maka data signifikan. Sebaliknya, jika probabilitas *sig regression* $> 0,05$ maka data tidak signifikan. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak, yang artinya regresi Y dan X adalah signifikan atau kegiatan palang merah remaja berpengaruh terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi regresi diperoleh persamaan

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi regresi diperoleh persamaan $\hat{Y} = 26,723 + 0,347X$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara kegiatan palang merah remaja (X) terhadap sikap sosial peserta didik (Y) artinya apabila nilai kegiatan palang merah remaja (X) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai sikap sosial (Y) sebesar Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara kegiatan palang merah remaja (X) terhadap sikap sosial peserta didik (Y) artinya apabila nilai

kegiatan palang merah remaja (X) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai sikap sosial peserta didik (Y) sebesar 0,347.

Pada tabel *Coefficient* diperoleh $sig = 0,000$ karena nilai $(0,000 < 0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh kegiatan palang merah remaja (X) terhadap sikap sosial peserta didik (Y) di MAN 2 Parepare.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik di MAN 2 Parepare. Artinya semakin bagus kegiatan palang merah remaja maka semakin meningkat pula sikap sosial peserta didik.

Kuatnya pengaruh kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik menunjukkan bahwa semakin optimal kegiatan palang merah remaja yang dilakukan akan berpengaruh terhadap sikap sosial peserta didik. Palang merah remaja memiliki merupakan wadah atau tempat membina siswa dalam pengembangan karakter kepalangmerahan yaitu mengaerahkan anggota palang merah remaja agar mengetahui memahami, dan berperilaku sesuai prinsip dasar gerakan palang merah remaja dan bulat sabit merah, dalam pembinaan yang berbasis pengembangan karakter dilaksanakan dengan pendekatan keterampilan hidup yang mencakup sosial atau keterampilan sosial, yaitu proses pembinaan interaktif yang tujuannya untuk memaksimalkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota palang merah remaja sehingga terjadi perubahan positif.⁵ Dengan demikian Palang merah remaja merupakan sebuah wadah/perkumpulan untu membentuk bahkan

⁵ Nurasih dkk, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Membentuk Keterampilan Sosial", (Jurnal: Ijtimaiya 02, no. 02, 2018), h.113.

mengembangkan karakter individu maupun sosial peserta didik. Dalam memaksimalkan kegiatan palang merah remaja sangatlah penting untuk mengembangkan atau membina karakter peserta didik baik dari segi individu maupun sosial.

Kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik apabila peserta didik memaksimalkan kegiatan palang merah remaja. Kegiatan palang merah remaja dengan melakukan kegiatan seperti sesuai dengan materi pokok palang merah remaja.

Palang merah remaja adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam proses belajar mengajar yang memiliki nilai pendidikan dalam kegiatannya sehingga dapat mendidik peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki rasa kemanusiaan atau berperikemanusiaan. Palang merah remaja memiliki materi pokok kepalangmerahan yang saling terkait dengan kegiatannya.

Salah satu kegiatan yang diberikan oleh peserta didik adalah pemberian materi kepada peserta didik untuk mendapat bekal jika terjun langsung kegiatan secara nyata. Misalnya memberikan materi tentang kepemimpinan, menjadi seorang pemimpin maka akan praktek untuk menjadi pemimpin bahkan terjun langsung secara nyata menjadi pemimpin suatu perkumpulan atau organisasi, menjadi contoh perilaku hidup sehat.

Materi dan kegiatan selanjutnya, pemberian materi tentang pertolongan pertama atau P3K, melakukan pertolongan pertama di sekolah seperti peserta didik yang bertugas di belakang barisan peserta didik yang mengikuti upacara sehingga jika ada yang sakit bahkan pingsan ketika upacara berlangsung.

Materi dan kegiatan selanjutnya, pemberian materi tentang sanitasi dan kesehatan, melakukan dan menerapkan perilaku hidup sehat, kebersihan diri dan lingkungan sehingga dan merawat keluarga yang sakit atau menjenguk orang yang sakit.

Materi dan kegiatan selanjutnya sanitasi dan kesehatan; cakupan materinya antara lain merawat keluarga yang sakit, perilaku hidup sehat, kebersihan diri dan lingkungan.

Materi dan kegiatan selanjutnya, kesehatan remaja, pemberian materi kesehatan reproduksi Napza, HIV/AIDS dengan berusaha menjaga kesehatan reproduksi dan melindungi diri dari pergaulan bebas sehingga terhindar dari Napza dan HIV/AIDS

Materi dan kegiatan selanjutnya, kesiapsiagaan bencana, pemberian materi jenis bencana cara-cara pencegahan, mempersiapkan diri, teman, dan keluarga menghadapi bencana dengan mencari informasi dan mensosialisasikan jenis bencana yang terjadi. Mempersiapkan diri untuk menyiapkan peralatan P3K, kebutuhan yang penting (obat dan dokumen penting) dalam satu tas/ ransel.

Materi dan kegiatan selanjutnya, pemberian materi tentang donor darah dengan menyebarluaskan mengenai orang yang membutuhkan bantuan darah bahkan melakukan donor darah mengadakan kegiatan donor darah dengan bekerjasama dengan PMI. Mempersiapkan diri untuk menjadi pendonor.

Dari penjelasan di atas mengenai materi dan kegiatan palang merah remaja keduanya saling berhubungan atau terkait dan tidak lepas dari Tri Bhakti dan prinsip-prinsip dasar Gerakan.

Kegiatan palang merah remaja merupakan kegiatan yang memiliki nilai pendidikan dalam kegiatannya sehingga dapat membina peserta didik untuk mengembangkan bakat dari peserta didik tersebut baik itu bakat individu maupun bakat sosial.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mellyana Romlatul Munawwarah dengan judul “Peran Kegiatan PMR Dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial Dan Pola Hidup Sehat Pada Siswa Di MAN Babat”. Berdasarkan hasil tersebut menyimpulkan bahwa besarnya kegiatan PMR memiliki peran penting dalam menanamkan kepedulian sosial dan pola hidup sehat.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di MAN 1 Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini berarti dengan adanya kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) berpengaruh terjadinya pembentukan keterampilan siswa namun berjalan lambat dan membutuhkan waktu untuk mencapainya.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Dwi Ambarwati pada tahun 2020 dengan judul “*Pengembangan Karakter Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di MAN 2 Magetan*”, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Palang

Merah Remaja dapat mengembangkan karakter sikap sosial siswa di MAN 2 Magetan adalah sikap sosial siswa yang positif yaitu rasa solidaritas seperti adanya kegiatan bakti sosial, kerjasama yaitu adanya petugas kesehatan saat upacara bendera, dan tenggang rasa yaitu berbicara dengan sopan.

Penelitian yang dilakukan Mellyana Romlatul Munawwarah, Elly Sukmawati, dan Endah Dwi Ambarwati. Ketiganya sama-sama membahas tentang kegiatan palang merah remaja. Penelitian yang dilakukan Mellyana Romlatul Munawwarah dan Endah Dwi Ambarwati. Keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian penelitian yang dilakukan Elly Sukmawati menggunakan metode kuantitatif sama dengan metode yang dilakukan oleh penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Dwi Ambarwati memiliki kesamaan dengan penelitian ini mengenai variabelnya yang membahas tentang sikap sosial.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut dapat menyimpulkan bahwa jika kegiatan palang merah remaja dilakukan dengan baik dan secara maksimal maka sikap sosial peserta didik akan terus terbina dan berkembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa kegiatan palang merah remaja dikategorikan rendah berdasarkan hasil analisis data yaitu skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3119 skor teoritik tertinggi variabel tiap responden adalah $22 \times 4 = 88$. Karena jumlah responden 56 orang, maka skor kriterium adalah $88 \times 56 = 4928$. Sehingga kegiatan palang merah remaja dengan angka persentasi yaitu $3119 : 4928 = 0,6329$ atau 63,29% dari kriterium yang ditetapkan.
2. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa sikap sosial peserta didik dikategorikan sedang berdasarkan hasil analisis data yaitu skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2578 skor teoritik tertinggi variabel tiap responden adalah $15 \times 4 = 60$. Karena jumlah responden 56 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 56 = 3360$. Sehingga sikap sosial dengan angka persentasi yaitu $2578 : 4928 = 0,7672$ atau 76,72% dari kriterium yang ditetapkan
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan palang merah remaja dan sikap sosial peserta didik. Hasil penelitian yang menunjukkan

bahwa hasil tabel *Coefficient* diperoleh $sig = 0,000$ karena nilai $(0,000 < 0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan palang merah remaja terhadap sikap sosial peserta didik. Model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat sikap sosial peserta didik yang dipengaruhi oleh kegiatan palang merah remaja adalah $= Y = 26,723 + 0,347X$. Dimana Y adalah sikap sosial peserta didik, sedangkan X adalah kegiatan palang merah remaja. Diketahui nilai R Square sebesar $0,253$. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh kegiatan palang merah remaja (X) terhadap sikap sosial peserta didik (Y) sebesar $25,3\%$. Sedangkan $74,7\%$ sikap sosial peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peserta didik untuk terus semangat dan giat serta memaksimalkan dalam mengikuti kegiatan palang merah remaja karena karena kegiatan palang merah remaja ini tidak hanya mengembangkan bakat dan minat peserta didik tetapi juga membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik, seperti memiliki sikap sosial yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
2. Walaupun pengaruh kegiatan palang merah remaja memiliki pengaruh positif terhadap peserta didik bukan berarti kegiatan-kegiatan yang lainnya tidak

memiliki dampak positif. Harus tetap fokus dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

3. Diharapkan kepada peserta didik terus mengembangkan sikap sosial dengan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap sosial selain melalui kegiatan palang merah remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Ahmadi, Abu dkk. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Al Ansori, M. Rifqi Zulfikar. *Studi Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Ali, Muhammad dan Mohammmad Asrori. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Ambarwati, Endah Dwi. “*Pengembangan Karakter Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di MAN 2 Magetan*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan: Ponogoro, 2020.
- Arifin, Bambang Syamsul. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Aswandy, “*Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Sosial Remaja Di Desa Mariorittengnga Kabupaten Soppeng*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah: Parepare. 2020.
- Badri, Sutrisno. *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Bambang, Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Transliterasi Az-Zukhry*. Solo: PT. Tiga Serangkai, 2014.

- Ferisa, Eman & Sumaryati, *Perwujudan Prinsip Kemanusiaan oleh Anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri Rembang Purbalingga Jawa Tengah*. (Jurnal Citizenship 04, no. 01, 2014).
- Gerungan, W. A. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2004.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hambali, Adang. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka, 2015.
- Hanurawan, Fattah. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hasan, Iqbal. *Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Isro'Diyah, Santi Dwi & Warsono. "Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa Di SMP Negeri 2 Jombang". *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 03, no. 02, 2017.
- Kadir. *Statistik Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.
- Kasmadi, Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kesumawati, Nila Dkk. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo, 2018.
- Kurnia, Rohmat. *Pedoman Palang Merah Remaja*. Jakarta: Bee Media Pustaka, 2017.
- Magfiroh, Umi. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Diponegoro Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019", (Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2019).
- Mahmudah, Siti. *Psikologi Sosial Sebuah Pengantar*. Cet I; Malang: PT UIN-Maliki Press, 2010.
- Misbahuddin Dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Munawwarah, Mellyyana Romlatul. "Peran Kegiatan PMR Dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial Dan Pola Hidup Pada Siswa Di MAN Babat ". Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan: Malang, 2017.

- Nawawi, Hadari. *Interaksi Sosial*. Jakarta: Gunung Agung, 2000.
- Ningsih, Vika Ayu Ratna. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Natar Lampung Selatan*. Skripsi : Raden Intan Lampung, 2019.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Cet. IV. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Nurasiah dkk, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Membentuk Keterampilan Sosial”, (Jurnal: Ijtimaiya 02, no. 02, 2018).
- Octama, Redy. *Pengaruh Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa*. Jurnal: Tanggamus, 2012.
- Oktaviani dkk. “Mekanisme Penanggulangan Bencana Alam Oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bandung”. Jurnal Digital Unjani, 2018.
- Prastyo, Angga Teguh. *Kamus Istilah Pendidikan*. Malang: Aditya Media Publishing, 2011.
- Prahesty, Reren Eko dan I Made Suwanda. “Peran Ekstra Kurikuler Palang Merah Remaja dalam membentuk Sikap Tolong Menolong Siswa Di SMPN 5”. Kajian Moral dan Kewarganegaraan 01, no. 04, (2016).
- Reksaningtyas, Aswi. *Kenali PMI*. Jakarta: PMI Pusat, 2009.
- Rohmat Kurnia. *Pedoman Palang Merah Remaja*. Jakarta: Bee Media Pustaka, 2017.
- Rusmiaty. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Pinrang”. Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Alauddin Makassar, 2010.
- Saam, Zulfan dan Sri Wahyuni. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Saepuddin, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Departemen Agama, 2013.
- Saleh, Adnan Achiruddin *Psikologi Sosial*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020

- Samsury. *Pendidikan Karakter Warga Negara dan Pembangunan Karakter Bangsa*. Surakarta: Pustaka Hanif, 2012.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*. Ed. 1. Cet. 6; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Adi Press. 1997.
- Setyaji, Andrean Ricky. *Rancangan Bangun Aplikasi Sistem Anatrian Berbasis Android Pada Klinik Bulan Sabit Merah Indonesia*. Laporan Kerja Praktikum: Fakultas Teknologi dan Informatika Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, 2019.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Cet.I: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Iaplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksra, 2015.
- Sobur, Alex. *Kamus Psikologi*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Subhani, Nimma. "Pendidikan Sosial Kemasyarakatan Dalam Hadits (Sebuah Pendekatan Historis)". *Jurnal al-Furqan* 03, no. 2, (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 1. Ed 3; Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Ed. 1. Cet. 15, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

- Sukmawati, Elly. *“Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di MAN 1 Bandar Lampung”*, Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Bandar Lampung, 2016.
- Sundayana, Rostina. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Cet. III; Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Thalib, Muh. Dahlan. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasaan Emosional & Spiritual*. (Cet. I: Parepare Nusantara Press. 2019).
- Trianto. *Pengantar Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010.
- Usman, Ulla Nurchrawaty. *Manajemen Palang Merah Remaja*. Jakarta: PMI Pusat, 2007.
- Usman, Ulla Nurchrawaty. *Mengenal Gerakan Palang Merah dan Sabit Merah Internasional*. Jakarta: PMI Pusat, 2008.
- Usman, Ulla Nurchrawaty. *Pendidikan Remaja Sebaya*, Jakarta: PMI Pusat, 2010.
- Usman, Ulla Nurchrawaty. *PMR Relawan Masa Depan*. Jakarta: PMI Pusat, 2008.
- Utami, Yekti., Arif, Purnomo, dan Rudi Salam. *Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang*. Jurnal Sosiolum Vol. 03, no. 02, 2018.
- Willis, Sofyan S. *Remaja & Masalahnya*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Yusuf, M. Yunan. *Tafsir juz “aAmmah as-Sirajū’ L. Wahhaj: Terang Cahaya Juz “Ammah*, vol. XXX.



LAMPIRAN 1

Instrumen Uji Coba Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH
	Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI	

NAMA : ERA HARDIANI SAAD

NIM : 16.1100.063

FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PAI

**JUDUL : PENGARUH KEGIATAN PALANG MERAH
REMAJA TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
PAREPARE**

ANGKET UNTUK PENELITIAN

I. PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (√), dengan keterangan berikut ini.
SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, dan TP = Tidak Pernah
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
6. Selamat mengerjakan dan Saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Variabel X (Kegiatan Palang Merah Remaja)

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Anda mengikuti materi Gerakan Kepemimpinan di forum PMR				
2.	Anda mempelajari sejarah dan lambang Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional				
3.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda mencari informasi terkait tentang Gerakan seperti peniruan lambang gerakan				
4.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menyerbarluaskan dan mengamalkan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan dalam kehidupan sehari-hari				
5.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda mengamalkan isi Tri Bhakti PMR dalam kehidupan sehari-hari				
6.	Anda mengikuti materi Kepemimpinan di forum PMR				
7.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menjadi ingin jadi pemimpin				
8.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda mempersiapkan diri menjadi relawan masa depan dengan berlatih				
9.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda memotivasi orang lain yang membutuhkan dukungan dengan mengharapkan imbalan				
10.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda mengatasi masalah dalam kelompok dengan baik				
11.	Anda mengikuti materi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di forum PMR				
12.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menghubungi dokter/rumah sakit (seperti <i>Call Centre</i>) ketika ada				

	kecelakaan				
13.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menolong teman yang pingsan ketika upacara				
14.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menolong teman yang jatuh dari tangga dengan mengobati lukanya				
15.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda membawa kotak P3K di dalam tas setiap bepergian				
16.	Anda mengikuti materi Sanitasi dan Kesehatan di forum PMR				
17.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menjenguk orang yang sakit				
18.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menerapkan/melakukan pola hidup sehat				
19.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda peduli dengan lingkungan sekitar				
20.	Anda mengikuti materi Kesehatan Remaja di forum PMR				
21.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda berusaha melakukan perlindungan diri terhadap HIV dengan menghindari hal-hal yang membuat seseorang terjangkit				
22.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menjaga pergaulan agar terhindar dari NAPZA				
23.	Anda mengikuti materi Kesiapsiagaan Bencana di forum PMR				
24.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda malas mencari informasi/ berita bencana yang terjadi				
25.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda mensosialisasikan jenis –jenis bencana dan cara yang dapat mengurangi resiko terjadinya seperti banjir				

26.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda mempersiapkan diri dan keluarga dengan menyiapkan peralatan P3K, kebutuhan yang penting (obat dan dokumen penting) dalam satu tas/ ransel				
27.	Anda mengikuti materi Donor Darah di forum PMR				
28.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menyebarluaskan informasi mengenai orang yang membutuhkan bantuan darah				

B. Variabel Y (Sikap Sosial)

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya membantu orang dalam suatu kelompok tanpa membeda-bedakan.				
2.	Saya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kelompok				
3.	Saya memberikan motivasi agar orang lain berpartisipasi dalam setiap kelompok masing-masing				
4.	Saya membuat orang lain merasa takut untuk berpartisipasi				
5.	Saya membantu orang lain yang mengalami kesusahan				
6.	Saya memberikan uang/makan kepada orang yang mengalami musibah				
7.	Saya menasehati dengan baik orang yang suka mencela kekurangan orang lain				
8.	Saya ikut aktif membantu dalam kelompok saya				
9.	Saya menjauh jika teman saya membutuhkan bantuan				
10.	Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya				
11.	Saya membantu orang lain yang sedang mengalami kesusahan/musibah				

12.	Saya membantu orang yang tertentu saja				
13.	Saya memberikan saran kepada orang yang membutuhkan				
14.	Saya memberikan semangat kepada orang lain				
15.	Saya bersikap baik kepada orang yang mengalami kesulitan/kesusahan				
16.	Saya menjaga perasaan orang lain				
17.	Saya bersyukur teman saya memiliki kelebihan				
18.	Saya berteman kepada siapapun tanpa melihat kelemahannya				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 05 Agustus 2020

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.
NIP. 196203081992031001



Dr. Usman, M.Ag.
NIP. 197006272008011010

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Variabel X)

NO	ITEM PERNYATAAN																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1
2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	1	2	1	1	2	1	4	2	4	1	3	4	3	2	4	4	3
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3
4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2
5	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	1	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4
6	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2
7	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	1	1	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3
8	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4
9	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	1	1	4	4	3	2	1	2	1	3	1	1	1	2
10	2	4	2	4	4	3	1	4	2	4	3	1	4	1	1	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	1	1	2
11	4	3	2	4	4	4	4	2	1	4	4	2	3	4	1	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4
12	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	3
13	4	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	1	4	2	1	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	2
14	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	1	4	3	3	3	4	4	1	4	3	1	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3
16	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	4	1	2	1	1	1	1	3	1	4	3	4	3	4	2	1	1	2
17	2	4	1	2	2	3	3	2	4	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	4	3	4	2	2	1	4	3
18	4	4	2	2	2	4	2	3	4	2	3	1	3	1	1	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	2
19	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3

x11	Pearson Correlation	.571	-.094	.294	.341	.334	.532	.356	.104	-.075	.243	1	.165	.058	.251	.408	.162	-.162	.373	-.129	.264	.172	.373	.392	.408	.294	.467	.330	.409	.560
	Sig. (2-tailed)	.011	.703	.222	.152	.163	.019	.135	.673	.760	.316		.501	.813	.300	.083	.506	.508	.116	.599	.276	.480	.116	.097	.083	.222	.044	.168	.082	.013
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
x12	Pearson Correlation	.385	-.015	.265	.323	.221	-.084	.188	.237	-.213	.261	.165	1	.305	.701**	.482	-.100	.552	.304	.482	-.140	.086	.073	-.052	.239	.265	.261	.151	-.007	.458
	Sig. (2-tailed)	.104	.950	.273	.177	.362	.731	.442	.328	.382	.280	.501		.205	.001	.037	.683	.014	.206	.036	.567	.726	.767	.832	.325	.273	.280	.536	.976	.049
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
x13	Pearson Correlation	.259	-.178	.208	.313	.375	-.019	-.031	.489	-.198	.074	.058	.305	1	.440	.313	.428	.555	.301	.514	-.023	.351	.422	.157	.465	.138	.123	.114	.014	.516
	Sig. (2-tailed)	.285	.467	.392	.192	.114	.939	.901	.034	.417	.762	.813	.205		.059	.192	.068	.014	.210	.024	.927	.140	.072	.522	.045	.574	.616	.641	.955	.024
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
x14	Pearson Correlation	.417	-.313	.257	.381	.262	.081	.469	.065	-.349	.321	.251	.701**	.440	1	.416	.109	.724**	.441	.603**	-.195	.140	.113	.106	.208	.386	.168	.202	.363	.562
	Sig. (2-tailed)	.076	.192	.288	.108	.279	.743	.043	.790	.142	.180	.300	.001	.059		.077	.658	.000	.059	.006	.423	.567	.645	.666	.393	.103	.493	.408	.127	.012
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
x15	Pearson Correlation	.313	-.114	.515	.100	.258	.129	.496	.105	.133	.197	.408	.482	.313	.416	1	.273	.248	.296	.320	.247	.412	.403	.348	.424	.515	.620**	.409	.405	.732**
	Sig. (2-tailed)	.193	.642	.024	.684	.287	.598	.031	.669	.587	.419	.083	.037	.192	.077		.258	.306	.219	.181	.308	.080	.087	.144	.070	.024	.005	.082	.085	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
x16	Pearson Correlation	.562	-.509	.467	.035	.232	.327	.329	.337	-.160	.162	.162	-.100	.428	.109	.273	1	.261	.156	.330	.432	.358	.291	.179	.048	.257	.243	.240	.083	.489
	Sig. (2-tailed)	.012	.026	.044	.887	.339	.171	.169	.159	.513	.508	.506	.683	.068	.658	.258		.280	.523	.168	.065	.133	.228	.464	.847	.288	.316	.323	.736	.034
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
x17	Pearson Correlation	.391	-.290	.279	.295	.249	-.038	.330	.188	-.184	.222	-.162	.552	.555	.724**	.248	.261	1	.217	.849**	-.118	.244	.162	-.037	.171	.351	.062	.232	.298	.529
	Sig. (2-tailed)	.098	.228	.247	.221	.303	.878	.167	.441	.450	.360	.508	.014	.014	.000	.306	.280		.371	.000	.629	.315	.507	.879	.485	.141	.800	.340	.216	.020
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
x18	Pearson Correlation	.398	.076	.090	-.007	-.018	.165	.011	.134	.032	.024	.373	.304	.301	.441	.296	.156	.217	1	.104	-.145	-.299	.115	-.025	.418	.090	.395	.165	.197	.348
	Sig. (2-tailed)	.091	.758	.715	.977	.941	.500	.965	.585	.895	.923	.116	.206	.210	.059	.219	.523	.371		.672	.553	.213	.638	.920	.075	.715	.095	.500	.420	.144
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
x19	Pearson Correlation	.427	-.460	.460	.235	.267	-.051	.447	.409	-.074	.204	-.129	.482	.514	.603**	.320	.330	.849**	.104	1	.106	.199	.061	-.005	-.038	.350	.289	.227	.351	.562
	Sig. (2-tailed)	.069	.047	.047	.334	.269	.835	.055	.082	.764	.402	.599	.036	.024	.006	.181	.168	.000	.672		.665	.414	.803	.984	.878	.142	.230	.351	.141	.012
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Variabel Y)

NO	ITEM PERNYATAAN																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
2	4	2	1	3	4	2	2	2	4	4	2	3	1	2	4	3	4	1
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3
5	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
6	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4
7	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
8	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4
9	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
10	4	1	2	4	4	2	2	1	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4
11	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	2	1	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
13	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
15	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4
17	3	2	1	4	4	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4
18	4	2	2	1	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
19	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4

y12	Pearson Correlation	.698**	,390	,297	,338	-,232	,344	,414	,064	,546*	,131	,572*	1	,203	,165	,148	,409	,136	,235	,567*
	Sig. (2-tailed)	,001	,099	,216	,157	,339	,149	,078	,796	,016	,592	,010		,405	,500	,545	,082	,579	,332	,011
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y13	Pearson Correlation	,107	.576**	.547*	-,071	-,036	.818**	.622**	.514*	,216	-,202	.481*	,203	1	.664**	,229	,264	,195	.584**	.730**
	Sig. (2-tailed)	,664	,010	,015	,773	,885	,000	,004	,024	,375	,406	,037	,405		,002	,346	,275	,424	,009	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y14	Pearson Correlation	.536*	,437	.587**	-,397	-,129	.701**	.638**	.609**	,439	,171	.498*	,165	.664**	1	.731**	.533*	.639**	.443	.808**
	Sig. (2-tailed)	,018	,061	,008	,093	,600	,001	,003	,006	,060	,483	,030	,500	,002		,000	,019	,003	,058	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y15	Pearson Correlation	.551*	,295	.298	-,379	-,065	.412	.506*	.514*	.477*	,271	,295	,148	,229	.731**	1	.556*	.749**	-,051	.592**
	Sig. (2-tailed)	,015	,221	,215	,110	,791	,080	,027	,024	,039	,263	,221	,545	,346	,000		,013	,000	,837	,008
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y16	Pearson Correlation	.506*	,149	,229	-,177	,098	,424	.443	,248	,367	,208	,363	,409	,264	.533*	.556*	1	.649**	,076	.568*
	Sig. (2-tailed)	,027	,544	,345	,469	,689	,070	,057	,305	,122	,392	,126	,082	,275	,019	,013		,003	,756	,011
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y17	Pearson Correlation	.630**	,211	,291	-,388	,215	,394	.502*	.415	.587**	,167	,398	,136	,195	.639**	.749**	.649**	1	-,122	.584**
	Sig. (2-tailed)	,004	,386	,228	,101	,376	,095	,028	,077	,008	,493	,092	,579	,424	,003	,000	,003		,620	,009
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
y18	Pearson Correlation	,069	,149	.520*	-,101	-,241	,424	.372	.307	-,031	,010	.545*	,235	.584**	.443	-,051	,076	-,122	1	.471*
	Sig. (2-tailed)	,779	,544	,022	,682	,320	,070	,117	,200	,898	,966	,016	,332	,009	,058	,837	,756	,620		,042
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
Total	Pearson Correlation	.675**	.621**	.766**	-,129	-,105	.821**	.842**	.705**	.716**	,160	.709**	.567*	.730**	.808**	.592**	.568*	.584**	.471*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,005	,000	,598	,670	,000	,000	,001	,001	,514	,001	,011	,000	,000	,008	,011	,009	,042	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
	INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA : ERA HARDIANI SAAD

NIM : 16.1100.063

FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PAI

**JUDUL : PENGARUH KEGIATAN PALANG MERAH
REMAJA TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
PAREPARE**

ANGKET UNTUK PENELITIAN

I. PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (√), dengan keterangan berikut ini.
SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, dan TP = Tidak Pernah
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
6. Selamat mengerjakan dan Saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Variabel X (Kegiatan Palang Merah Remaja)

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Anda mengikuti materi Gerakan Kepemimpinan di forum PMR				
2.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda mencari informasi terkait tentang Gerakan seperti peniruan lambang gerakan				
3.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menyerbarluaskan dan mengamalkan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan dalam kehidupan sehari-hari				
4.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda mengamalkan isi Tri Bhakti PMR dalam kehidupan sehari-hari				
5.	Anda mengikuti materi Kepemimpinan di forum PMR				
6.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda ingin jadi pemimpin				
7.	Anda mengikuti materi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di forum PMR				
8.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menghubungi dokter/rumah sakit (seperti <i>Call Centre</i>) ketika ada kecelakaan				
9.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menolong teman yang pingsan ketika upacara				
10.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menolong teman yang jatuh dari tangga dengan mengobati lukanya				
11.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda membawa kotak P3K di dalam tas setiap bepergian				
12.	Anda mengikuti materi Sanitasi dan Kesehatan di forum PMR				

13.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menjenguk orang yang sakit				
14.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda peduli dengan lingkungan sekitar				
15.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda berusaha melakukan perlindungan diri terhadap HIV dengan menghindari hal-hal yang membuat seseorang terjangkit				
16.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menjaga pergaulan agar terhindar dari NAPZA				
17.	Anda mengikuti materi Kesiapsiagaan Bencana di forum PMR				
18.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda malas mencari informasi/ berita bencana yang terjadi				
19.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda mensosialisasikan jenis –jenis bencana dan cara yang dapat mengurangi resiko terjadinya seperti banjir				
20.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda mempersiapkan diri dan keluarga dengan menyiapkan peralatan P3K, kebutuhan yang penting (obat dan dokumen penting) dalam satu tas/ ransel				
21.	Anda mengikuti materi Donor Darah di forum PMR				
22.	Setelah mengikuti kegiatan PMR anda menyebarluaskan informasi mengenai orang yang membutuhkan bantuan darah				

B. Variabel Y (Sikap Sosial)

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya membantu orang dalam suatu kelompok tanpa membeda-bedakan.				
2.	Saya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kelompok				
3.	Saya memberikan motivasi agar orang lain berpartisipasi dalam setiap kelompok masing-masing				
4.	Saya membantu orang lain yang mengalami kesusahan				
5.	Saya memberikan uang/makan kepada orang yang mengalami musibah				
6.	Saya menasehati dengan baik orang yang suka mencela kekurangan orang lain				
7.	Saya ikut aktif membantu dalam kelompok saya				
8.	Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya				
9.	Saya membantu orang lain yang sedang mengalami kesusahan/musibah				
10.	Saya membantu orang yang tertentu saja				
11.	Saya memberikan saran kepada orang yang membutuhkan				
12.	Saya memberikan semangat kepada orang lain				
13.	Saya bersikap baik kepada orang yang mengalami kesulitan/kesusahan				
14.	Saya menjaga perasaan orang lain				
15.	Saya berteman kepada siapapun tanpa melihat kelemahannya				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 08 Desember 2020

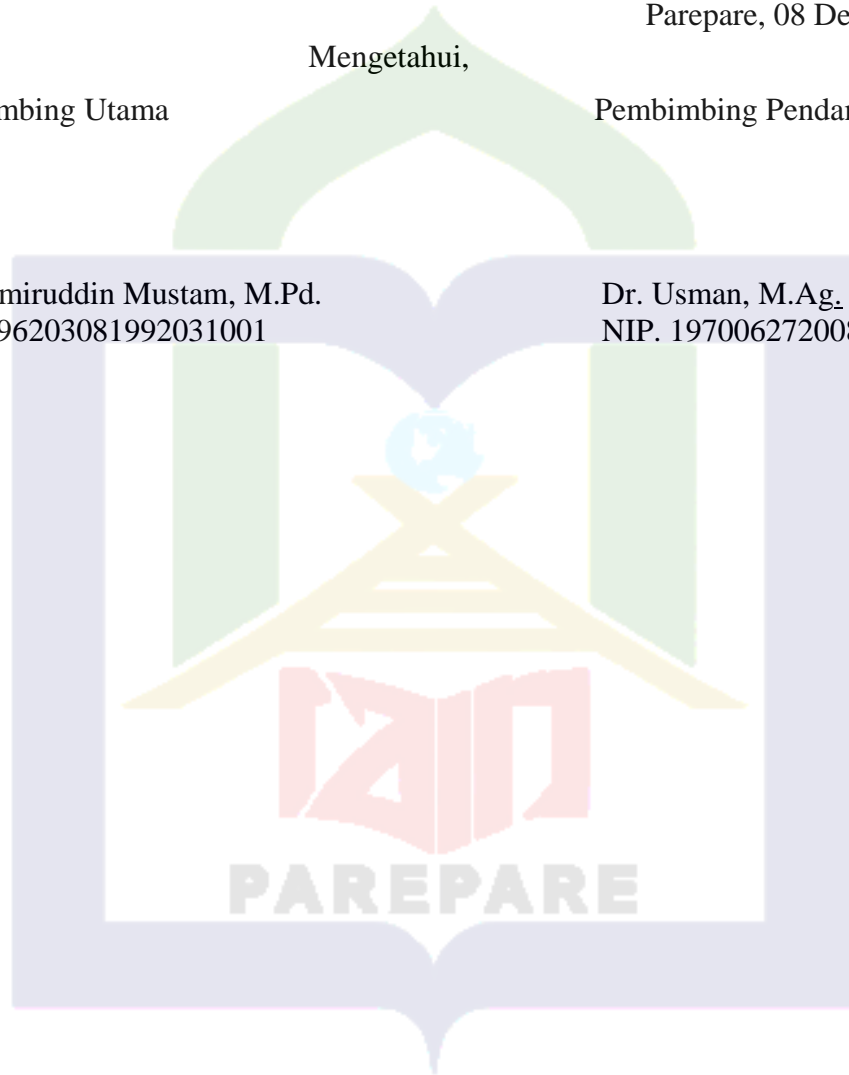
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.
NIP. 196203081992031001

Dr. Usman, M.Ag.
NIP. 197006272008011010



LAMPIRAN 7

Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

NO	Responden	Item Pernyataan																				Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	
1	Reni Arista	4	1	2	3	2	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	2	2	1	1	1	4	52	
2	Nur Huda	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	58
3	Lisa Asriani	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	58	
4	Andi Nurul Hikma	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	44	
5	Novita Indriani	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	58	
6	Adelia Faradilla	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	1	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	67	
7	Miftahul Jannah Bahri	4	2	2	4	3	4	4	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	70	
8	Muh. Arham Ahsan	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	49	
9	Nurhamdiah	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	4	2	1	2	3	36	
10	Nurmadina	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	46	
11	Sahar	4	1	2	4	2	1	1	1	2	2	1	4	2	2	4	4	3	3	2	4	2	4	55	
12	Husnal Yaqniyyah	2	2	3	2	2	3	3	1	3	1	1	1	3	3	2	4	2	3	1	1	2	1	46	
13	Nurul Syahidah	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	62	
14	Asriani	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	46	
15	Nurhasanah Mahmud	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	64	
16	Suarni	4	2	1	3	4	4	4	2	2	4	1	1	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	66	
17	Khaerul Asra	2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	4	3	4	2	2	1	4	3	48	
18	Annisa Nurrahma Sagala	3	1	3	4	4	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	4	4	2	2	2	4	53	

19	Bunga Rebita	4	2	4	2	4	3	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	56
20	Agfa Yunita	2	2	2	3	2	4	4	1	2	2	2	1	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	54
21	Hasriyani	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	69
22	Marlina	4	2	2	2	4	2	3	1	3	1	1	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	58
23	Zaky An Nabil	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	74
24	Rahim	4	1	3	4	4	4	4	1	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	1	3	3	2	65
25	Maryam Hasmi	4	1	2	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	49
26	Saphira Nur Malika	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	4	4	2	4	3	1	2	4	60
27	Faturrahman	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	48
28	Salwa	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	46
29	Hadawiatul Muafiq	4	2	2	2	4	2	4	1	2	1	1	2	1	2	1	3	4	3	2	4	4	3	54
30	Husain	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	73
31	Nandhita	4	2	2	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	59
32	Jelita Maharani	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	54
33	Wulandari	4	1	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	71
34	Ramliana	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	51
35	Dayu	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	50
36	Nur Afifah	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	40
37	Nafla Nurul Raoda	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	56
38	Adifa Syahrani Putri	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	43
39	Dayang Nurfadila	4	2	3	3	4	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	61

40	Rara Nur'Alizah Yusuf	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	1	1	4	3	1	2	1	3	1	1	1	2	51
41	Indina Julyanti H.	2	2	4	4	3	1	3	1	4	1	1	2	2	2	4	4	3	4	2	1	1	2	53
42	Afiah Nurrizky	4	1	3	4	3	3	3	1	3	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	52
43	Andi Fitri	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	4	46
44	Putriyani	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	52
45	Aldi	3	2	1	3	2	4	4	2	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	68
46	Sukma	2	2	4	4	1	3	3	1	4	1	1	2	2	2	4	4	3	4	2	1	1	2	53
47	Salmi Qauli	2	2	3	3	3	1	1	1	2	3	1	1	4	1	3	4	1	4	2	2	1	1	46
48	Muhammad Risaldi	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	75
49	Fatihatul Adwiah	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	3	43
50	Muhammad Kholish	4	1	4	4	2	4	4	1	3	4	1	2	4	3	4	4	3	3	4	1	2	1	63
51	Amanda Suci Dewinta	4	3	2	4	1	4	4	1	2	1	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	65
52	Nurul Azhari	3	2	3	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	50
53	Wahyuni	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	51
54	Astriani	4	3	2	3	3	3	3	1	4	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	54
55	Evi Juliana	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
56	Muhammad Adam	3	2	3	2	4	2	4	1	2	1	1	1	1	1	3	4	3	4	2	1	1	2	48



LAMPIRAN 8

Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

NO	Responden	Item Pernyataan															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Reni Arista	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	54
2	Nur Huda	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	1	4	47
3	Lisa Asriani	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
4	Andi Nurul Hikma	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	35
5	Novita Indriani	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
6	Adelia Faradilla	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	50
7	Miftahul Jannah Bahri	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	49
8	Muh. Arham Ahsan	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	41
9	Nurhamdiah	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	2	4	1	1	28
10	Nurmadina	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	53
11	Sahar	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47
12	Husnal Yaqniyyah	2	1	1	3	2	2	2	3	4	1	4	4	4	4	4	41
13	Nurul Syahidah	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	52
14	Asriani	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41
15	Nurhasanah Mahmud	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	46
16	Suarni	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	42
17	Khaerul Asra	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	37
18	Annisa Nurrahma Sagala	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	48

19	Bunga Rebita	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	53
20	Agfa Yunita	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	54
21	Hasriyani	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	52
22	Marlina	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	47
23	Zaky An Nabil	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	54
24	Rahim	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
25	Maryam Hasmi	2	1	2	2	2	1	4	4	4	2	2	4	2	3	4	39
26	Saphira Nur Malika	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	45
27	Faturrahman	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	41
28	Salwa	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	38
29	Hadawiatul Muafiq	4	2	1	2	2	2	4	2	3	1	2	4	3	4	1	37
30	Husain	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	50
31	Nandhita	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	44
32	Jelita Maharani	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	34
33	Wulandari	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	1	4	46
34	Ramlina	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	46
35	Dayu	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	48
36	Nur Afifah	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	43
37	Nafla Nurul Raoda	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	45
38	Adifa Syahrani Putri	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	46
39	Dayang Nurfadila	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	43

40	Rara Nur'Alizah Yusuf	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	55
41	Indina Julyanti H.	4	1	2	2	2	1	4	4	4	2	2	2	3	3	4	40
42	Afiah Nurrizky	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	1	4	47
43	Andi Fitri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
44	Putriyani	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	35
45	Aldi	4	2	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	46
46	Sukma	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	47
47	Salmi Qauli	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	52
48	Muhammad Risaldi	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
49	Fatihatul Adwiah	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	38
50	Muhammad Kholish	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	48
51	Amanda Suci Dewinta	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
52	Nurul Azhari	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	53
53	Wahyuni	2	1	1	3	2	2	2	3	4	1	4	4	4	4	4	41
54	Astriani	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
55	Evi Juliana	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	53
56	Muhammad Adam	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	38

LAMPIRAN 9

Validasi Instrument

No.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	52	54	2704	2916	2808
2	58	47	3364	2209	2726
3	58	45	3364	2025	2610
4	44	35	1936	1225	1540
5	58	59	3364	3481	3422
6	67	50	4489	2500	3350
7	70	49	4900	2401	3430
8	49	41	2401	1681	2009
9	36	28	1296	784	1008
10	46	53	2116	2809	2438
11	55	47	3025	2209	2585
12	46	41	2116	1681	1886
13	62	52	3844	2704	3224
14	46	41	2116	1681	1886
15	64	46	4096	2116	2944
16	66	42	4356	1764	2772
17	48	37	2304	1369	1776
18	53	48	2809	2304	2544
19	56	53	3136	2809	2968
20	54	54	2916	2916	2916
21	69	52	4761	2704	3588

22	58	47	3364	2209	2726
23	74	54	5476	2916	3996
24	65	56	4225	3136	3640
25	49	39	2401	1521	1911
26	60	45	3600	2025	2700
27	48	41	2304	1681	1968
28	46	38	2116	1444	1748
29	54	37	2916	1369	1998
30	73	50	5329	2500	3650
31	59	44	3481	1936	2596
32	54	34	2916	1156	1836
33	71	46	5041	2116	3266
34	51	46	2601	2116	2346
35	50	48	2500	2304	2400
36	40	43	1600	1849	1720
37	56	45	3136	2025	2520
38	43	46	1849	2116	1978
39	61	43	3721	1849	2623
40	51	55	2601	3025	2805
41	53	40	2809	1600	2120
42	52	47	2704	2209	2444
43	46	45	2116	2025	2070
44	52	35	2704	1225	1820
45	68	46	4624	2116	3128

46	53	47	2809	2209	2491
47	46	52	2116	2704	2392
48	75	54	5625	2916	4050
49	43	38	1849	1444	1634
50	63	48	3969	2304	3024
51	65	54	4225	2916	3510
52	50	53	2500	2809	2650
53	51	41	2601	1681	2091
54	54	56	2916	3136	3024
55	80	53	6400	2809	4240
56	48	38	2304	1444	1824
Jumlah	$\Sigma x = 3119$	$\Sigma y = 2578$	$\Sigma x^2 = 178861$	$\Sigma y^2 = 121128$	$\Sigma x.y = 145369$

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,655	0,456	Valid
Item No. 2	0,279	0,456	Tidak Valid
Item No. 3	0,520	0,456	Valid
Item No. 4	0,478	0,456	Valid
Item No. 5	0,486	0,456	Valid
Item No. 6	0,483	0,456	Valid
Item No. 7	0,534	0,456	Valid
Item No. 8	0,250	0,456	Tidak Valid

Item No. 9	0,024	0,456	Tidak Valid
Item No. 10	0,319	0,456	Tidak Valid
Item No. 11	0,560	0,456	Valid
Item No. 12	0,458	0,456	Valid
Item No. 13	0,516	0,456	Valid
Item No. 14	0,562	0,456	Valid
Item No. 15	0,732	0,456	Valid
Item No. 16	0,489	0,456	Valid
Item No. 17	0,529	0,456	Valid
Item No. 18	0,348	0,456	Tidak Valid
Item No. 19	0,562	0,456	Valid
Item No. 20	0,269	0,456	Tidak Valid
Item No. 21	0,511	0,456	Valid
Item No. 22	0,630	0,456	Valid
Item No. 23	0,565	0,456	Valid
Item No. 24	0,562	0,456	Valid
Item No. 25	0,689	0,456	Valid
Item No. 26	0,679	0,456	Valid
Item No. 27	0,655	0,456	Valid
Item No. 28	0,608	0,456	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	22

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,675	0,456	Valid
Item No. 2	0,621	0,456	Valid
Item No. 3	0,766	0,456	Valid
Item No. 4	0,129	0,456	Tidak Valid
Item No. 5	0,105	0,456	Tidak Valid
Item No. 6	0,821	0,456	Valid
Item No. 7	0,842	0,456	Valid
Item No. 8	0,705	0,456	Valid
Item No. 9	0,716	0,456	Valid
Item No. 10	0,160	0,456	Tidak Valid
Item No. 11	0,709	0,456	Valid
Item No. 12	0,567	0,456	Valid
Item No. 13	0,730	0,456	Valid
Item No. 14	0,808	0,456	Valid
Item No. 15	0,592	0,456	Valid
Item No. 16	0,568	0,456	Valid
Item No. 17	0,584	0,456	Valid
Item No. 18	0,471	0,456	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	15

LAMPIRAN 10

Hasil Olah Data

		Statistics	
		Kegiatan PMR	Sikap Sosial
N	Valid	56	56
	Missing	0	0
Mean		55.70	46.04
Std. Error of Mean		1.292	.892
Median		54.00	46.00
Mode		46	41 ^a
Std. Deviation		9.671	6.671
Variance		93.524	44.508
Range		44	31
Minimum		36	28
Maximum		80	59
Sum		3119	2578
Percentiles	25	48.25	41.00
	50	54.00	46.00
	75	62.75	52.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.76741541
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.082
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.616
Asymp. Sig. (2-tailed)		.843

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA Table

				Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)				1331.679	31	42.957	.924	.588
Sikap Sosial * Kegiatan PMR	Between Groups	Linearity	Deviation from Linearity	618.459	1	618.459	13.297	.001
	Within Groups			713.219	30	23.774	.511	.959
	Total			1116.250	24	46.510		
				2447.929	55			

Correlations

		Kegiatan PMR	Sikap Sosial
Kegiatan PMR	Pearson Correlation	1	.503**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
Sikap Sosial	Pearson Correlation	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	618.459	1	618.459	18.255	.000 ^b
	Residual	1829.469	54	33.879		
	Total	2447.929	55			

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

b. Predictors: (Constant), Kegiatan PMR

LAMPIRAN 11

Tabel r

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

LAMPIRAN 12

Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung


LAMPIRAN 13

Tabel Titik Persentasi Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN 14

Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorama Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

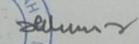

Nomor : B. 1580 /In.39.5.1/PP.00.9/11/2020
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Era Hardiani Saad
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 11 September 1998
NIM : 16.1100.063
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Latasakka (Tonrangeng), Kel. Lumpue Kec. Bacukiki Barat
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di MAN 2 Parepare"
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2020.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Parepare, 27 November 2020
Wakil Dekan I,

Muh. Dahlan Thalib


Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN 15

Surat Rekomendasi Penelitian

SRN IP0000588


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23394 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 596/IP/DPM-PTSP/12/2020

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **ERA HARDIANI SAAD**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
ALAMAT : **JL. LATAKKA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH KEGIATAN PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI MAN 2 PAREPARE**


LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MAN 2 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **02 Desember 2020 s.d 02 Januari 2021**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

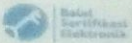

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **02 Desember 2020**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


Hj. ANDI RUSTIA, SH.MH
Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c)
NIP : 19620915 198101 2 001

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSiE**
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

LAMPIRAN 16

Surat Keterangan Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PAREPARE
Jalan Jenderal Sudirman 80, Kota Parepare
Telepon (0421) 21483; Faksimili (0421) 28179;
Email : man2_parepare@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.164 /Ma.21.16.02/PP.00.6/03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra.Hj. Martina,.M.A.**
NIP. : 19650101 198903 2 005
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN 2 Parepare

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ERA HARDIANI SAAD
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 11 September 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
NiM : 16.1100.063
Alamat : Jalan Latasakka Parepare

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare mulai tanggal 02 Desember 2020 sampai dengan 2 Januari 2021, dengan judul " PENGARUH KEGIATAN PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI MAN 2 KOTA PAREPARE"

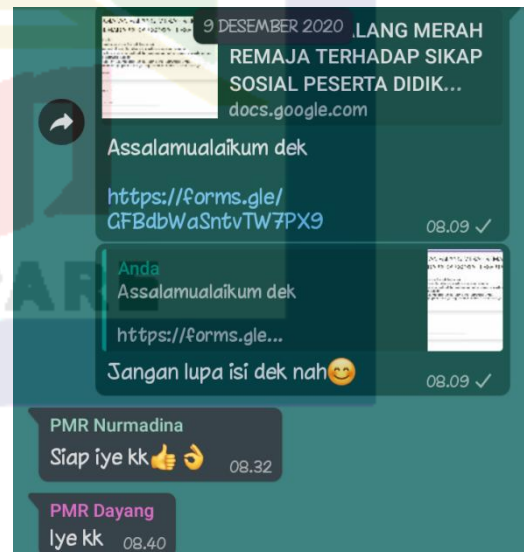
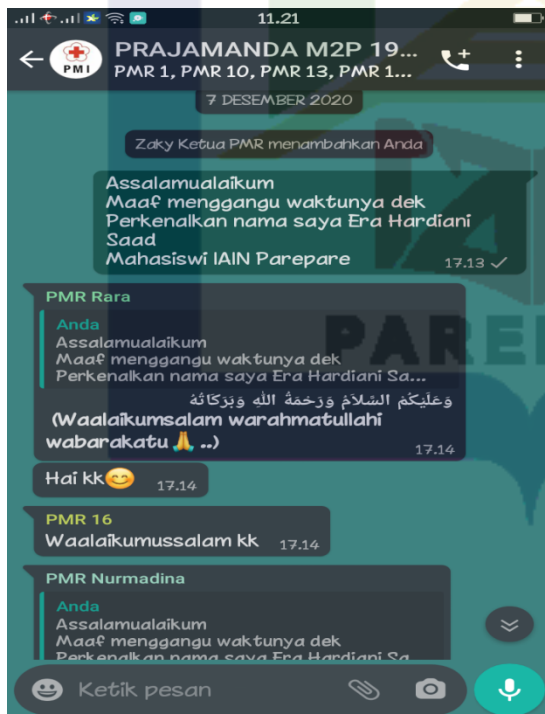
Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Maret 2021
Kepala MAN 2 Parepare

Hj. Martina

LAMPIRAN 17

Dokumentasi Penelitian





Pengaruh Kegiatan PMR terhadap sikap sosial peserta didik

sikap sosial peserta didik

56 jawaban

Publikasikan analytics

NAMA

56 jawaban

Marlina

Reni Arista

Nur Huda

Lisa Asriani

Andi Nurul Hikma

Muhammad Risaldi

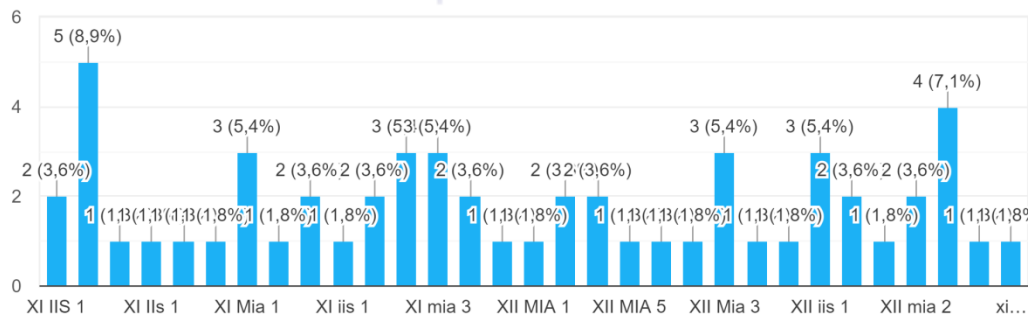
Miftahul Jannah Bahri

Novita Indriani

Adelia Faradilla

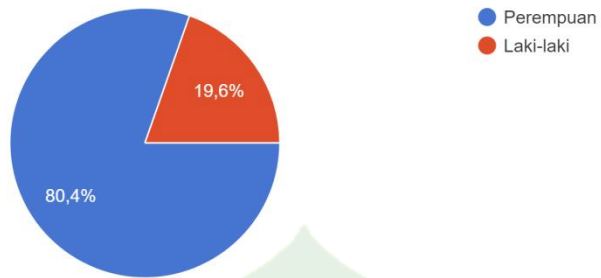
PAREPARE

KELAS
56 jawaban



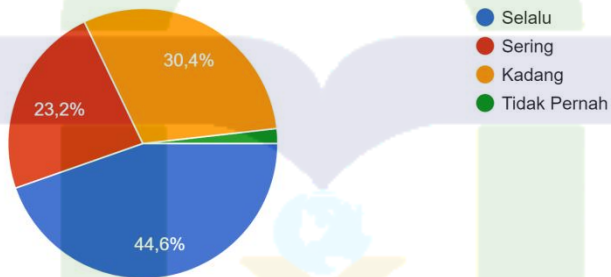
JENIS KELAMIN

56 jawaban



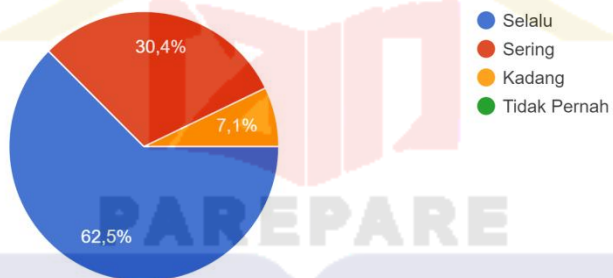
Anda mengikuti materi Gerakan Kepemimpinan di forum PMR

56 jawaban



Saya membantu orang dalam suatu kelompok tanpa membeda-bedakan.

56 jawaban



RIWAYAT HIDUP



ERA HARDIANI SAAD, lahir pada tanggal 11 September 1998 di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak kelima dari delapan bersaudara. Ayah bernama (Alm) Muh. Saad Akib dan Ibu bernama Hj. Emmi Mulyani, S.Pd. Mengawali **pendidikan formal** di SD Syarikat Islam

Parepare, kemudian melanjutkan studi ke SMP Negeri 1 Parepare lalu pindah naik kelas dua di SMP AL Badar Parepare, lalu melanjutkan studi di MAN 2 Parepare dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hingga penulis melanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam pada tahun (2016) di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di masa Pandemi melalui online yang dilakukan rumah masing-masing yaitu di Kelurahan Lumpue, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MA DDI Lil-Banat Parepare. Kemudian menyelesaikan study di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2021 dengan judul skripsi : **Pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare.**